

**PENANAMAN KARAKTER JUJUR DAN CINTA TANAH AIR
DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA
SMPN 1 BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Anis Alfia

NIM: 084 141 345

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2019**

**PENANAMAN KARAKTER JUJUR DAN CINTA TANAH AIR
DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA
SMPN 1 BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Anis Alfia
NIM: 084 141 345

Disetujui Pembimbing



Drs. Sarwan, M.Pd.

NIP. 19631231 199303 1 028

PENANAMAN KARAKTER JUJUR DAN CINTA TANAH AIR
DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA
SMPN 1 BANGSALSARI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 20 Maret 2019

Tim Penguji

Ketua

Fathiatulrahmah, M.Ag.
NIP. 19750808200312 2 003

sekretaris

Dr. Gunawan, M.Pd.I
NIP. 201603141

Anggota

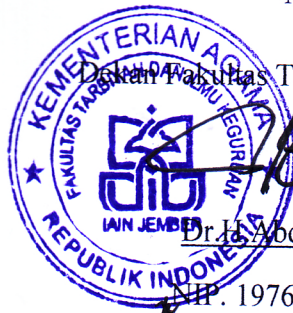
1. H. Mursalim, M.Ag.

()

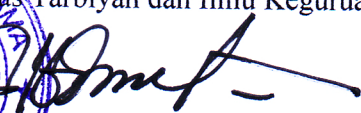
2. Drs. Sarwan, M.Pd

()

Menyetujui



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I

NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّٰدِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.
(Q.S.At-taubah: 119)¹

الَّذِينَ ءَامَنُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ

الظَّٰغُوتِ فَقَاتِلُوا أَوْلِيَآءَ الشَّيْطٰنِ إِنَّ كَيْدَ الشَّيْطٰنِ كَانَ ضَعِيفًا ﴿٧٦﴾

Artinya : Orang-orang yang beriman berperang di jalan Allah, dan orang-orang yang kafir berperang di jalan thaghut, sebab itu perangilah kawan-kawan syaitan itu, karena sesungguhnya tipu daya syaitan itu adalah lemah. (QS. An-nisa' : 76)²

¹ Al-Qur'an, 9 : 119.

² Al-Qur'an, 4 : 76.

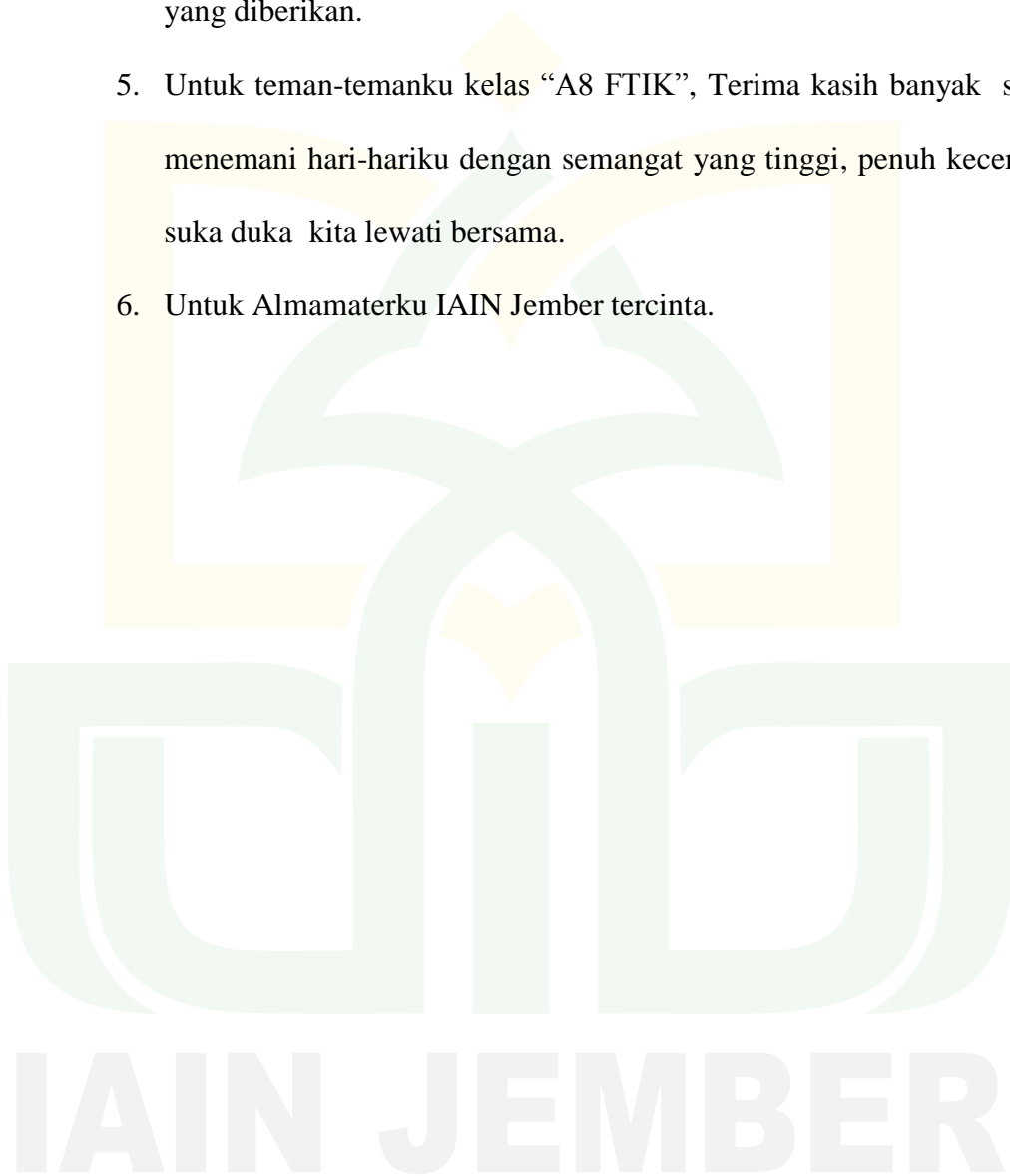
PERSEMBAHAN

Rasa syukur dan sujud kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, semangat dan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini mampu terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan:

1. Untuk kedua orang tua tecinta, ayahku “ Musta’in Ishaq” dan Ibuku “Siti Aniah” Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo’akanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terimi kasih dan maaf masih sering mengecewakan kalian.
2. Untuk kakek dan nenek beserta seluruh keluarga besarku, terima kasih atas dukungan dan do’anya yang tiada henti juga yang diberikan kepadaku.

3. Untuk Suamiku tercinta “Muhammad Syafi’i”, terima kasih telah menjadi penyemangat untuk selalu melakukan yang terbaik.
4. Untuk teman ku “ Siti Luthfiyah Agustini ” terimakasih atas semangat yang diberikan.
5. Untuk teman-temanku kelas “A8 FTIK”, Terima kasih banyak selalu menemani hari-hariku dengan semangat yang tinggi, penuh keceriaan, suka duka kita lewati bersama.
6. Untuk Almamaterku IAIN Jember tercinta.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul “Penanaman Karakter Jujur Dan Cinta Tanah Air Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangsalsari” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik dan membawa kita dari jalan yang sesat kepada jalan kebenaran.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Dengan demikian, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.
3. Bapak Khoirul Faizin, M.Ag selaku wakil dekan bidang akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.
4. Bapak Dr. H. Mundir Rosadi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.

5. Bapak H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.
6. Bapak Drs. Sarwan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan masukan dan motivasi hingga terselesainya skripsi ini.
7. Bapak Hamam, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember. Terimakasih sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh dewan guru beserta karyawan SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember. Terimakasih telah memberikan bantuan (pelayanan) yang baik
9. Seluruh karyawan dan aparat keamanan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Jember yang telah ikhlas melayani segala urusan akademik.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam penyusunan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk penulis ungkapkan selain rasa syukur yang tiada batas kepada-Nya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan di akhirat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal almin.*

Akhirnya semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Amin.

Jember, 27 Desember 2018

Penulis

ABSTRAK

Anis Alfia, 2018 : *Penanaman Karakter Jujur Dan Cinta Tanah Air Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Karakter adalah sifat, akhlak, budi pekerti yang diwujudkan melalui nilai-nilai moral untuk menjadi semacam nilai intrinsik dalam diri kita, yang akan melandasi sikap dan perilaku kita. Jujur menjadi aspek penting dalam pendidikan karakter, karena ketika seseorang dapat berperilaku jujur, maka hal yang akan terhindari adalah sebuah kebohongan dan juga sebuah kecurangan. Kejujuran harus ditanamkan sejak dini kepada anak agar kelak mereka memiliki serta terbiasa bersikap jujur. Sedangkan rasa Cinta tanah air adalah rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati, dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada Negara tempat ia tinggal. Seseorang yang sudah cinta terhadap sesuatu, maka dia akan rela melakukan apa saja demi yang dicintainya. Begitu pula ketika seseorang mampu mencintai tanah airnya, maka dia akan rela melakukan apa saja demi tanah airnya, dan dia tidak akan bahkan enggan untuk membuat nama tanah kelahirannya menjadi buruk dan tercoreng akibat ulah darinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana penanaman karakter jujur dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. 2) Bagaimana penanaman karakter cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan bagaimana penanaman karakter jujur dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2018/2019 . 2) Mendeskripsikan bagaimana penanaman karakter cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2018/2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *kualitatif deskriptif* dengan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling* dan metode pengumpulan data dengan *interview*, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter jujur dan cinta tanah air siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember, yaitu : 1) Penanaman karakter jujur dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2018/2019, yaitu dengan memberikan nasehat atau motivasi kepada siswa agar selalu bersikap jujur, dan dari perbuatan jujur itu akan menimbulkan akhlak baik, baik dihadapan tuhan, sesama manusia serta lingkungannya. 2) Penanaman karakter cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2018/2019, yaitu dengan membacakan lagu Indonesia raya dan lagu nasional, serta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler paskibraka dan pramuka.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sitematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian	44
C. Subyek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data.....	51
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahap-tahap Penelitian	54

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran Obyek Penelitian	56
B. Penyajian Data dan Analisis.....	64
C. Pembahasan Temuan.....	90
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik penelitian
2. Pedoman wawancara
3. Denah SMPN 1 Bangsalsari
4. Struktur organisasi SMPN 1 Bangsalsari
5. Jurnal kegiatan penelitian
6. Surat Keterangan penelitian dari IAIN Jember
7. Surat selesai penelitian dari SMPN 1 Bangsalsari Jember
8. Biodata penulis

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 penanaman karakter jujur	66
4.2 wawancara guru PAI	68
4.3 Wawancara ketua kelas VIII C	70
4.4 Wawancara dengan guru BK	71
4.5 Menyanyikan lagu Indonesia raya	75
4.6 Wawancara dengan guru PKN	76
4.7 Wawancara dengan siswa anggota PBB	77
4.8 Wawancara dengan anggota PASKIBRAKA	78
4.9 Dokumentasi Paskibraka	80
4.10 Wawancara dengan guru kesiswaan	82
4.11 kegiatan ekstrakurikuler pramuka	83
4.12 Wawancara dengan guru Pembina pramuka	86

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki setiap manusia untuk meningkatkan harkat, martabat, serta kualitas hidup manusia karena dengan diperolehnya pendidikan seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang dapat dikembangkan dan digunakan untuk melanjutkan hidupnya kelak.

Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa dan Negara”³

Memahami konsep pendidikan nasional tersebut, seharusnya pendidikan mampu menanamkan karakter mulia bagi peserta didik. Pendidikan yang diharapkan adalah pendidikan yang dapat membawa bangsa menjadi bangsa yang maju dan mempunyai karakter.

Menurut Kemendiknas karakter adalah sebagai nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatrit dalam diri dan

³ UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Undang-Undang SISDIKNAS, (Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 3.

terejawantahkan dalam perilaku. Pertimbangan di atas juga dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, pemerintah memandang perlu penguatan pendidikan karakter.⁴

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna diantara makhluk-makhluk lainnya. Dengan adanya perbedaan dengan makhluk lainnya itulah maka manusia juga akan diberi sebuah amanah yang tidak ringan untuk dapat menjalankannya. Manusia dari generasi akan selalu berusaha untuk menjadi lebih baik yang nantinya akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT. Sehingga nantinya manusia tersebut dapat memiliki kompetensi religius dan spiritual yang baik.

Selain kepada Tuhan Yang Maha Esa atau terkait erat dengan agama yang dianutnya, dalam diri anak didik juga dikembangkan nilai karakter dalam hubungannya dalam diri sendiri. Karakter terpenting yang mesti dikembangkan adalah kejujuran. Sungguh, kejujuran adalah hal yang paling mendasar dalam kepribadian seorang anak manusia. Perilaku kejujuran ini didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, baik itu dalam perkataan maupun perbuatan, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Tanpa adanya kejujuran, manusia sudah tidak

⁴ Imas Kurniasih, *Pendidikan Karakter Internalisasi Dan Metode Pembelajaran Disekolah* (Yogyakarta : Kata Pena, 2017), 23.

mempunyai nilai kebaikan dihadapan orang lain. Oleh karena itu, karakter kejujuran ini harus dibangun sejak anak usia dini melalui proses pendidikan .

“Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”⁵.

Dalam Al-Qur'an surat ayat An-Nisa' ayat 58, :⁶

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ

النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ

كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan apabila menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkan dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah maha mendengar lagi maha melihat”.

Dalam ayat diatas Allah SWT menyuruh kepada manusia untuk berbuat adil kepada yang berhak menerimanya dan adil dalam suatu perkara dengan suatu kebijaksanaan. Sikap adil merupakan satu kesatuan

⁵ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang RI No. 14 Th. 2005 (Yogyakarta : Pustaka Yustisia, 2006), 8.

⁶Al-qur'an, 4 : 58.

dengan rasa jujur. Hal ini bisa kita liat dari perilaku seseorang yang jujur maka dia akan mempunyai sifat adil dalam segala hal mulai dari perilaku, karakter maupun sikapnya dalam kehidupan sehari-hari. Karakter jujur yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui yang benar, mengatakan yang benar dan melakukan yang benar) sehingga menjadikan orang sebagai pribadi yang dapat dipercaya.⁷

Contoh kasus yang terjadi di SMPN 1 Bangsalsari Jember, yaitu ada beberapa siswa yang berangkat dari rumah berpamitan kepada orang tua untuk berangkat sekolah, ternyata mereka tidak sampai disekolah (bolos). Setelah beberapa hari mereka bolos (melebihi 3 hari) mereka tidak sekolah maka pihak sekolah diwakili bimbingan konseling (BK) melakukan kunjungan kerumah siswa. Ternyata orang tua siswa hanya mengetahui jika anak mereka selama ini sekolah setiap hari, ternyata anak mereka bolos sekolah, setelah ditelusuri ternyata mereka bermain game online.⁸ Dari adanya kasus tersebut perlu adanya penanaman karakter kejujuran kepada siswa supaya perilaku ketidakjujuran itu bisa sedikit-demi sedikit hilang dari diri siswa.

Selanjutnya karakter cinta tanah air yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan lain sebagainya sehingga

⁷ Suyadi, *Menerapkan Pendidikan Karakter Disekolah* (Yogyakarta : Mentari Pustaka, 2012), 25.

⁸ Suwandoko Hadi, Wawancara, Jember, 22 Oktober 2018.

tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.

Karakter cinta tanah air tercermin dari mengapresiasi karya seni budaya, bangsa, siap melakukan apapun demi bangsa dan negara, dan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi. Karakter cinta tanah air bukan hanya ucapan melainkan harus tertanam dalam diri siswa sebagai warga Negara Indonesia. Selanjutnya, karakter juga ditumbuh kembangkan melalui kegiatan dan tindakan nyata dengan harapan dimasa depan siswa dapat menjadi putra daerah yang dapat mengenal, meneliti dan memberi solusi atas persoalan di daerah, membuat perencanaan bagi kemajuan daerah dan bangsa.⁹

Perilaku cinta tanah air ini juga didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu setia terhadap bangsanya, peduli terhadap lingkungannya, dan cinta akan bahasa Indonesia. Tanpa adanya rasa cinta tanah air, manusia sudah tidak mempunyai nilai kebaikan dihadapan orang lain. Oleh karena itu, karakter cinta tanah air ini juga harus dibangun sejak anak usia dini melalui proses pendidikan.

Dari penjelasan di atas, bahwa guru mempunyai peran yang signifikan dalam menformat para siswanya. Pembentukan karakter dan kepribadian yang diharapkan menjadi tonggak keberhasilan pendidikan, tidak bisa lepas dari peran guru. Dengan demikian, guru harus bisa menjadi contoh teladan yang baik bagi para siswanya serta menciptakan

⁹Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media), 78.

relasi atau hubungan antar guru dan siswa sehingga dapat berjalan harmonis agar tujuan pendidikan tercapai.¹⁰

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Bangsalsari Jember. Di tengah maraknya perubahan perilaku dan kasus kenakalan yang dilakukan para pelajar saat ini, siswa- siswi SMPN 1 Bangsalsari Jember memiliki perilaku yang cukup baik. Berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan peneliti. Kebudayaan di SMPN 1 Bangsalsari Jember yang sangat terkesan dengan nilai cinta tanah air yaitu siswa membacakan siswa menyayikan lagu Indonesia raya sebelum pelajaran dimulai dan membacakan lagu-lagu nasional sebelum pulang serta mengadakan penanaman pohon setiap akhir semester dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler paskibraka dan pramuka. Nilai karakter cinta tanah air inilah membuktikan bahwa SMPN 1 Bangsalsari Jember mampu mengembangkan karakter cinta tanah air sesuai Al qu'an an Hadis Nabi. Karena melihat keadaan yang terjadi dizaman sekarang banyak siswa terlibat tawuran, juga kebanyakan dari mereka tidak hafallagu Indonesia raya dan lagu nasional seperti lagu Syukur, terimakasih guruku dll, sehingga sekolah ini sangat bagus mengadakan program agar siswa mencintai Negara Indonesia.¹¹

Selain penanaman karakter cinta tanah air yang diterapkan disekolah beserta guru, penanaman karakter jujur juga dilakukan oleh guru seperti; memberikan nasihat atau motivasi kepada sisiwa itu semua

¹⁰ Nuni Yusvarera Syatra, *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid* (Jogjakarta : Buku Biru, 2013),7.

¹¹ Nurul Huda Dan Sumandi, *Wawancara*, Jember, 28 Mei 2018.

merupakan proses untuk menanamkan karakter jujur dan cinta tanah air siswa SMPN 1 Bangsalsar Jember. Oleh karena itu SMPN 1 Bangsalsari Jember sebagai salah satu sekolah yang dibidang besar yang berada di kawasan Bangsalsari, berupaya menanamkan nilai-nilai karakter, sebagai salah satu wujud pelaksanaannya melalui kegiatan ekstrakurikuler agar terbentuk jiwa-jiwa yang berakhlakul karimah. Serta cinta akan tanah airnya. Selain itu, siswa-siswi SMPN 1 Bangsalsari Jember cukup sering meraih prestasi dalam kegiatan perlombaan baik tingkat daerah maupun tingkat nasional, seperti juara MTQ, kerajinan dll.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti terdorong untuk mengamati dan mengkaji tentang **“Penanaman Karakter Jujur Dan Cinta Tanah Air Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam kalimat tanya¹².

Untuk lebih mudah melakukan penelitian ini, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44.

1. Bagaimana penanaman karakter jujur dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/20 19?
2. Bagaimana penanaman karakter cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan di tuju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tujuan penelitian dalam proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dalam proposal tujuan penelitian terkait dengan rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui segala sesuatu setelah rumusan masalah itu terjawab melalui pengumpulan data.¹³

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana penanaman karakter jujur dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Mendeskripsikan bagaimana penanaman karakter jujur dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan D&R* (Bandung : Alfabeta, 2017), 290.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan bersifat praktis, sebagai kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realitas.¹⁴ Dengan adanya harapan penulis bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti diharapkan memberikan kontribusi keilmuan dalam dunia pendidikan sehingga dapat diketahui betapa pentingnya penanaman karakter terhadap siswa dalam upaya membentuk manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur menurut ajaran agama islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai media untuk menambah pengetahuan bagi peneliti, dan sebagai wawasan dari latihan menulis karya tulis ilmiah dan sebagai bekal untuk penelitian dimasa yang akan datang.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif, untuk terus mempertahankan eksistensinya dan sebagai bahan masukan yang konstruktif dalam menanamkan pendidikan

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember : IAIN, 2017)*, 45.

karakter dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan dan kemajuan lembaga pendidikan.

c. Bagi lembaga IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan sebagai penambahan literatur guna kepentingan akademik kepastakaan IAIN Jember dan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan penanaman karakter jujur dan cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refrensi untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang penanaman karakter jujur dan cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁵ Maka dikemukakan beberapa difinisi istilah sebagai berikut:

1. Penanaman Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, watak.¹⁶

¹⁵*Ibid.*, 45.

¹⁶ Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 639.

Penanaman karakter disini adalah proses pembentukan kepribadian, cara berpikir dan perilaku manusia yang dibiasakan, sehingga menjadi dasar moralitas dalam menjalani hidupnya, untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Jujur

Jujur adalah Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.¹⁷

jujur juga mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui yang benar, mengatakan yang benar dan melakukan yang benar) sehingga menjadikan orang sebagai pribadi yang dapat dipercaya.¹⁸

3. Cinta tanah air

Cinta tanah air dapat diartikan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.¹⁹

4. Membentuk Akhlakul Karimah

Akhlak yang secara etimologis merupakan bentuk jamak (plural) dari kata “khuluqun” diartikan sebagai perangai atau budi pekerti, gambaran batin atau tabiat karakter.²⁰ Sedangkan karimah mengandung arti mulia.

¹⁷Pupuh Fathurrahmann, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung : PT Refika Aditama, 2017), 19.

¹⁸Suyadi, *Menerapkan Pendidikan Karakter Disekolah* (Yogyakarta : Mentari Pustaka, 2012), 25.

¹⁹*Ibid.*, 20.

²⁰Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2012), 50.

Jadi membentuk akhlakul karimah adalah proses pembinaan semua perbuatan dan perkataan yang baik dan benar serta muncul dengan sendirinya karena dibiasakan, yang sesuai dengan ajaran agama islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, Untuk mempermudah penyajian data dalam memahami isi dari penelitian ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal berisi halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel.

Bab satu pendahuluan, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian kepustakaan memuat tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkenaan dengan masalah penelitian yang diteliti sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Kajian teori meliputi tentang Penanaman Karakter Jujur Dan Cinta Tanah Air Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa.

Bab tiga metode penelitian yang memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian. Lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat penyajian data dan analisis data memuat tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab lima yaitu penutup, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari beberapa pembahasan, dan berisi tentang saran-saran bagi pihak yang bersangkutan. Selanjutnya skripsi ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

- a. Siti Nur Khomsah, 2014, “Pendidikan Karakter Kejujuran dalam Al-qur’an dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam (Study analisa Tafsir Al-azhar Karya Prof.Dr. Hamka)”²¹

Metode penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif analisis. Dengan menggunakan pendekatan psikologi pendidikan diharapkan penelitian ini dapat dipaparkan dengan jelas dan mendalam. Sumber daya yang digunakan diambil dari karya-karya tokoh yang bersangkutan, dan pendapat para pakar ahli dalam hal tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan karakter kejujuran yang terkandung dalam tafsir al-azhar karya prof.Dr.Hamka menghasilkan beberapa ruang lingkup dari jujur atau benar diantaranya, benar perkataan (Sidq al-Hadist), benar pergaulan (Sidq al-mu’amalah), benar kemauan (Sidq al-‘azam), benar janji (Sidq al-wa’du) dan benar kenyataan (Sidq al-Hal). Penanaman nilai-nilai kejujuran melalui pendidikan dilakukan dengan proses *Knowing the good* (moral knowing), artinya anak mengerti

²¹ Siti Nur Khomsah, *Pendidikan Karakter Kejujuran dalam Al-qur’an dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam (Study analisa Tafsir Al-azhar Karya Prof.Dr. Hamka)*,2014,(Skripsi UIN Sunan Kalijogo Yogyakarta).

baik dan buruk, mengerti tindakan yang perlu diambil dan mampu memberikan prioritas hal-hal yang baik, *feeling the good* (moral feeling), artinya anak memiliki kecintaan terhadap kebijakan dan membenci perbuatan buruk. Konsep ini mencoba membangkitkan rasa cinta anak untuk melakukan perbuatan baik. Pada tahap ini, anak dilatih untuk merasakan efek dari perbuatan baik yang dilakukan dan *acting the good* (*moral action*). Artinya anak ini mampu melakukan kebajikan dan terbiasa melakukannya. Pada tahap ini anak dilatih untuk melakukan perbuatan baik, sebab tanpa melakukan sesuatu yang sudah diketahui atau dirasakan tidak akan ada artinya. Adapun konsep pendidikan karakter kejujuran Hamka ini masih relevan bila diterapkan dalam Pendidikan Islam saat ini karena dalam setiap komponen atau unsur-unsur yang ada dalam Pendidikan Islam tersebut terkandung proses internalisasi karakter kejujuran bila diterapkan dengan semestinya.

b. Siti Hania, 2017, “Pembinaan Akhlak Siswa Studi Kasus Madrasah Tsanawiyah Al-Marhamah Bangsalsari Jember Tahun 2017”

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Sedangkan metode pengumpulan data, dapat disimpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber.

Adapun hasil penelitian ini adalah : (1) guru dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Marhamah Bangsalsari Jember 2017/2018 yaitu mengajarkan akhlak kepada Allah dan Akhlak kepada manusia dengan benar, dan mengadakan sholat berjamaah dhuha dan dzuhur supaya

mengembangkan kecerdasan spiritual pada remaja dimadrasah Tsanawiyah Al-marhamah bangsalsari jember (2) metode dalam pembinaan akhlak siswa, yaitu dengan metode ceramah dan Tanya jawab, supaya siswi-siswi di Madrasah Tsanawiyah Al-marhamah bisa memahami dan faham dalam mengembangkan kecerdasan spiritual (3) kendala yang ditemui di Madrasah Tsanawiyah dalam pembinaan akhlak siswa, yaitu dalam mengatur siswa itu supaya menjadi lebih baik dalam pembinaan akhlak siswa.

c. Moch. Badrus Sholeh, 2017, “Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Mahasiswa di Pesantren Nuris II Jember”

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis model Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, display/penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan tehnik.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) penanaman nilai karakter religius pada mahasiswa di pesantren Nuris II Jember melalui pembiasaan shalat berjamaah setiap harinya, melaksanakan qiyamul lail, burdah, diba'iyah, dan kegiatan tahlil serta melaksanakan kegiatan fathul qorib setiap hari Rabu. 2) penanaman nilai karakter toleransi pada mahasiswa di pesantren Nuris II Jember melalui metode musyawarah (mengharagai

pendapat orang lain). 3) penanaman nilai karakter kreatif pada mahasiswa di pesantren Nuris II Jember dengan cara kewirausahaan atau berbisnis.²²

Tabel 2.1

Perbedaan dan persamaan judul

No	Nama peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Nur Khomsah, 2014, “Pendidikan Karakter Kejujuran dalam Al-qur’an dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam (Study analisa Tafsir Al-azhar Karya Prof. Dr. Hamka)”	<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman nilai-nilai kejujuran melalui pendidikan • Konsep pendidikan karakter kejujuran Hamka terkandung proses internalisasi karakter kejujuran 	Metode penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (<i>library research</i>) yang bersifat deskriptif analisis. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.
2	Siti Hania, 2017, “Pembinaan Akhlak Siswa Studi Kasus Madrasah Tsanawiyah Al-Marhamah	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. 	Penelitian ini hanya terfokus pada pembinaan akhlak. Sedangkan peneliti

²² Moch. Badrus Sholeh, Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Mahasiswa di Pesantren Nuris II Jember, 2017 (Skripsi: IAIN Jember)

	Bangsalsari Jember Tahun 2017”	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang Pembinaan Akhlak 	meneliti tentang penanaman karakter jujur dan cinta tanah air dalam membentuk akhlak siswa.
3	Moch. Badrus Sholeh, 2017, “Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Mahasiswa di Pesantren Nuris II Jember”	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif • Sama- sama penanaman karakter 	Sholeh, meneliti tentang penanaman nilai-nilai karakter (seluruh nilai-nilai karakter) pada mahasiswa, sedangkan peneliti menfokuskan penanaman karakter jujur dan cinta tanah air.

Dari gambar tabel diatas dapat dilihat persamaan dan perbedaan yang dilakukan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Mengenai persamaannya yaitu adanya keterkaitan dengan judul peneliti.

Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti lebih menfokuskan pada penanaman karakter jujur dan cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa

SMPN 1 Bangsalsari Jember.

B. Kajian Teori

a. Penanaman Karakter

1) Pengertian Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah ‘karakter’ berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak.²³

Secara teoritis, karakter seseorang dapat diamati dari tiga aspek, yaitu: mengetahui kebaikan, (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).²⁴

Karakter adalah mustikah hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Orang-orang yang berkarakter kuat baik secara individual maupun social ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu urgennya karakter , maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.

Karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan

²³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama),623.

²⁴ Winarno Surakhmad, *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, & Kreatif* (Jakarta: Erlangga, 2012), 3-4.

dan perubahan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata karma, budaya, dan adat istiadat.²⁵

Karakter merupakan aktualisasi potensi dari dalam dan internalisasi nilai-nilai moral dari luar menjadi bagian kepribadiannya. Karakter merupakan nilai-nilai yang terpatri dalam diri kita melalui pendidikan, pola asuh, pengalaman, percobaan, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan menjadi nilai intrinsik yang melandasi sikap dan perilaku kita.²⁶

Jadi, dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat, akhlak, budi pekerti yang diwujudkan melalui nilai-nilai moral yang dipatrikan untuk menjadi semacam nilai intrinsik dalam diri kita, yang akan melandasi sikap dan perilaku kita.

Tentu karakter tidak datang dengan sendirinya melainkan harus kita bentuk. Kita tumbuh kembangkan dan kita bangun secara sadar dan sengaja.

Terdapat 18 karakter yang perlu kita tanamkan kepada peserta didik agar peserta didik dijadikan insan yang berguna bagi nusa dan bangsa. 18 karakter tersebut yaitu :

- a) Religius, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan

²⁵ Zubaedi, *Desain pendidikan karakter konsep dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan* (Jakarta : kencana prenada media group, 2011), 1.

²⁶ Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa* (Bandung: Yrama Widya, 2011) 30.

ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan.

- b) Jujur, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan, dan perbuatan (mengetahui apa yang benar, mengatakan yang benar, dan melakukan yang benar).
- c) Toleransi, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku adat, dll yang berbeda.
- d) Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib berlaku.
- e) Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaca secara sungguh-sungguh dalam menyelesaikan berbagai tugas.
- f) kreatif, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah.
- g) Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan dalam segala tugas maupun persoalan.
- h) Demokratis, yakni sikap dan cara berfikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata.
- i) Rasa ingin tahu, yakni cara berfikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat.
- j) Semangat kebangsaan, yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara ketimbang kepentingan pribadi

- k) Cinta tanah air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dll. Sehingga tidak mudah menerima tawaran dari bangsa lain.
- l) Mengharai prestasi, yakni sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri.
- m) Komunikatif, yakni senang bersahabat atau proaktif.
- n) Cinta damai, yakni sikap dan perilaku mencerminkan suasana damai, aman, tenang dan nyaman.
- o) Gemar membaca, yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna, membaca berbagai informasi dll.
- p) Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
- q) Peduli social, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan peduli terhadap orang lain maupun masyarakat.
- r) Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam, melaksanakan tugas dan kewajiban, yang berkaitan dengan diri sendiri dan orang lain.

Disini peneliti menfokuskan pada penanaman karakter jujur dan cinta tanah air, karena peneliti melihat bahwa karakter jujur dan cinta tanah air perlu dikembangkan karena mengingat banyaknya orang pintar dan sedikitnya orang jujur. Selain itu masalah yang ada di SMPN 1 Bangsalsari Jember ada beberapa anak sering bolos sekolah untuk main game online, disini sangat perlu adanya nasehat atau

motivasi kepada anak. Tantangan zaman yang serba modern yang mana masyarakat lebih tertarik dengan produk-produk luar negeri dan menirukan gaya barat. Selain itu masalah yang terjadi di SMPN 1 Bangsalsari Jember banyak siswa yang belum hafal lagu Indonesia raya dan lagu-lagu nasional. Sehingga sangat perlu ditanamkan rasa cinta tanah air sejak mereka berada di sekolah , salah satunya yang diterapkan di SMPN 1 Bangsalsari Jember yaitu menyanyikan lagu Indonesia raya sebelum pelajaran dimulai dan menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum pulang sekolah.

2) Penanaman karakter

Penanaman karakter merupakan proses pembiasaan yang dilakukan oleh guru agar siswa terbiasa melakukan apa yang sudah dia ajarkan, baik ketika mereka berada disekolah maupun luar sekolah.

Disini peneliti menfokuskan penanaman karakter terkait karakter jujur dan cinta tanah air yang ada di sekolah SMPN 1 Bangsalsari Jember Sehingga dari penanaman karakter tersebut siswa diharapkan memiliki akhlak dan pribadi yang baik, baik terhadap Tuhannya, sesama manusia serta terhadap lingkungannya.

b. Jujur dan Cinta Tanah Air

1) Pengertian Jujur

Jujur adalah perilaku yang teramat mulia, Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.²⁷

Jujur menjadi aspek penting dalam pendidikan karakter, karena ketika seseorang dapat berperilaku jujur, maka hal yang akan terhindari adalah sebuah kebohongan dan juga sebuah kecurangan.

Kejujuran harus ditanamkan sejak dini kepada anak agar kelak mereka memiliki serta terbiasa bersikap jujur, penanaman karakter jujur tidak hanya terpaku dengan materi atau bacaan semata, tapi juga perlu adanya nasehat atau motivasi bisa berupa cerita-cerita agar anak tidak bosan ketika mereka diberikan arahan untuk bersikap jujur. Selain itu juga perlu adanya contoh sikap dan perbuatan tentang kejujuran yang kita lakukan agar anak bisa menirukan apa yang kita lakukan.

Karakter jujur tercermin dari sikap memegang teguh prinsip dan tatanan yang benar, taat terhadap peraturan dan kesepakatan, berani mengakui kesalahan, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya. Perilaku jujur akan membuat peserta didik merasa aman dan nyaman terhadap dirinya serta terhindar dari rasa bersalah.²⁸

²⁷ Pupuh Fathurrahmann. *Pengembangan Pendidikan Karakter*, 19.

²⁸ Hudiyo, *Membangun Karakter Siswa* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media), 72.

Kejujuran merupakan suatu nilai moral . tapi kejujuran itu kosong bila tidak diterapkan pada nilai lain. seperti nilai ekonomis karena nilai moral tidak dapat berpisah dari nilai-nilai yang lain. Dasar setiap usaha untuk menjadi orang yang kuat secara moral adalah kejujuran. Tanpa kejujuran keutamaan-keutamaan moral lainnya kehilangan nilai mereka bersikap jujur terhadap orang lain berarti terbuka dan wajar (fair). Terbuka tidak dimaksudkan semua pertanyaan dari orang lain harus kita jawab selengkapnya. Wajar berarti memperlakukan orang lain menurut standar yang dipergunakan orang lain terhadap diri kita sendiri sesuai suara hati atau keyakinannya.

Adapun empat sifat wajib para Rosul yang wajib diketahui yaitu:

- a) Shiddiq artinya benar
- b) Amanah artinya jujur atau dapat dipercaya
- c) Tabligh artinya menyampaikan
- d) Fatonah artinya cerdas.

Dari ke empat sifat wajib Rosul tersebut diantaranya yaitu adanya sifat amanah artinya jujur atau dapat dipercaya, yang mana kita harus memiliki sifat jujur seperti sifat para Rosul.

Selain itu Dalam beberapa ayat, Allah Ta'ala telah memerintahkan untuk berlaku jujur. Diantaranya pada firman Allah.

Al-qur'an surat At-taubah : 119

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.²⁹

Imam Al-Ghozali membagi sifat jujur atau benar (shiddiq) sebagai berikut :

1. Jujur dalam niat atau berkehendak, yaitu tiada dorongan bagi seseorang dalam segala tindakan dan gerakannya selain dorongan karena Allah SWT.
2. Jujur dalam perkataan (lisan), yaitu kesesuaian berita yang diterima dengan yang disampaikan. Setiap orang harus dapat memelihara perkataannya. Ia tidak berkata kecuali dengan jujur. Barang siapa yang menjaga lidahnya dengan cara selalu menyampaikan berita yang sesuai dengan fakta yang sebenarnya, ia termasuk jujur jenis ini. Menepati janji termasuk jujur jenis ini.
3. Jujur dalam perbuatan (amaliya), yaitu beramal dengan sungguh sehingga perbuatan dzahirnya tidak menunjukkan sesuatu yang ada dalam batinnya dan menjadi tabiat bagi dirinya. Kejujuran merupakan fondasi atas tegaknya suatu nilai-nilai kebenaran karena jujur identik dengan kebenaran.

Allah SWT Berfirman dalam Q.S. Al- Ahzab : 70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

²⁹ Al-qur'an., 9 : 119

Artinya : wahai orang-orang yang beriman bertaqwalah kamu kepada Allah SWT, dan ucapkanlah perkataan yang benar.

Dari ayat di atas sudah jelas bahwa kita sebagai orang islam diperintah untuk beriman, bertaqwa dan berkata jujur dimanapun kita berada. Contoh di SMPN 1 Bangsalsari Jember salah satu contoh penanaman karakter jujur yaitu dengan memberikan wejangan atau semacam motivasi kepada siswa untuk selalu bersikap jujur supaya kelak ketika siswa keluar dari sekolah menjadi manusia yang selalu jujur baik perkataan, perbuatan, dan tingkah laku, dimanapun dan apapun pangkat dan pekerjaannya.

Berdasarkan penjelasan diatas terkait proses penanaman karakter jujur yang dilakukan di SMPN 1 Bangsalsari Jember diharapkan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka, sehingga dari karakter tersebut siswa memiliki akhlak yang baik terhadap Tuhan, sesama manusia serta terhadap lingkungannya.

2) Pengertian Cinta Tanah Air

Cinta tanah air dapat diartikan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.³⁰

Seseorang yang sudah cinta terhadap sesuatu, maka dia akan rela melakukan apa saja demi yang dicintainya. Begitu pula ketika

³⁰ Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, 39.

seseorang mampu mencintai tanah airnya, maka dia akan rela melakukan apa saja demi tanah airnya, dan dia tidak akan bahkan enggan untuk membuat nama tanah kelahirannya menjadi buruk dan tercoreng akibat ulah darinya.

Cinta tanah air adalah perasaan cinta terhadap bangsa dan negaranya sendiri serta usaha membela bangsa dari serangan penjajahan. Dalam sikap cinta tanah air terdapat nilai-nilai kepahlawanan yaitu Rela dengan sepenuh hati berkorban untuk bangsa dan Negara. Rasa cinta tanah air adalah rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat dimana ia tinggal, yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada dinegaranya dengan melestarikannya dan melestarikan alam dan lingkungan.

Rasa cinta tanah air adalah rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati, dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada Negara tempat ia tinggal yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada dinegaranya dengan melestarikannya dan melestarikan alam dan lingkungannya. Dengan rasa cinta tanah air, seorang individu akan berusaha dengan segala daya dan upaya yang dimilikinya untuk melindungi, menjaga kedaulatan, kehormatan, dan

segala apa yang dimiliki oleh negaranya. Rasa cinta tanah air inilah yang mendorong perilaku individu untuk membangun negaranya dengan penuh dedikasi.³¹

Karakter cinta tanah air tercermin dari mengapresiasi karya seni budaya bangsa, siap melakukan apapun demi bangsa dan negara, dan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi. Karakter cinta tanah air bukan hanya ucapan melainkan harus tertanam dalam diri siswa sebagai warga Negara Indonesia. Selanjutnya, karakter juga ditumbuh kembangkan melalui kegiatan dan tindakan nyata dengan harapan dimasa depan siswa dapat menjadi putra daerah yang dapat mengenal, meneliti dan memberi solusi atas persoalan di daerah, membuat perencanaan bagi kemajuan daerah dan bangsa.³²

Dalil Al-qur'an mengenai cinta tanah air dalam Al-qur'an surat Al-Qashash : 85 sebagai berikut :

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَىٰ مَعَادٍ قُلْ رَبِّي أَعْلَمُ مَنْ

جَاءَ بِالْهُدَىٰ وَمَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٨٥﴾

Artinya : Sesungguhnya yang mewajibkan atasmu (melaksanakan hukum-hukum) Al Quran, benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali. Katakanlah: "Tuhanku mengetahui

³¹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), 150-151.

³².Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media), 78.

orang yang membawa petunjuk dan orang yang dalam kesesatan yang nyata”³³

Karakter cinta tanah air dapat di tanamkan kepada anak sejak usia dini agar rasa cinta tanah air tertanam dalam hatinya dan dapat menjadi manusia yang dapat menghargai bangsa dan negaranya. Hal sederhana yang dapat dilakukan anak adalah upacara pada setiap hari senin yang dilakukan disekolah dengan menghormati bendera merah putih, menyanyikan lagu Indonesia raya dengan penuh bangga dan mengucapkan pancasila dengan semangat rasa Cinta Tanah Air dapat ditanamkan kepada anak sejak usia dini baik dalam lingkungan keluarga maupun dilingkungan sekolah.

Cinta Tanah Air merupakan pengamalan dan wujud dari sila Persatuan Indonesia yang dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari di keluarga, sekolah dan masyarakat. Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan negara, syarat-syarat pembelaan negara diatur dalam Undang – Undang. Kesadaran cinta tanah air itu pada hakikatnya berbakti kepada negara dan kesediaan berkorban membela negara. Untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air perlu dikembangkan dalam jiwa setiap individu sejak usia dini yang menjad iwarga dari sebuah negara atau bangsa agar tujuan hidup bersama dapat tercapai.

Salah satu cara untuk menumbuh kembangkan rasa cinta tanah air adalah dengan menumbuhkan rasa bangga terhadap tanah

³³ Al-qur'an ., 28 : 85

airnya melalui proses pendidikan. Rasa bangga terhadap tanah air dapat ditumbuhkan dengan memberikan pengetahuan dan berbagi nilai-nilai budaya yang dimiliki bersama. Oleh karena itu, pendidikan berbasis nilai-nilai budaya dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif untuk menumbuhkan kembangkan rasa bangga yang akan melandasi munculnya rasa cinta tanah air.

Mengingat pentingnya rasa cinta tanah air, sudah semestinya ditumbuhkan kembangkan dalam jiwa setiap peserta didik dilingkungan sekolah. Beberapa kegiatan dilingkungan sekolah yang dapat menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air di antaranya:

- 1) Menyanyikan lagu kebangsaan setiap upacara bendera dan peringatan hari besar nasional,
- 2) Memajang foto pahlawan nasional dikelas,
- 3) Memperingati hari besar nasional dengan kegiatan lomba atau pentas budaya,
- 4) Mengenalkan aneka kebudayaan bangsa secara sederhana dengan menunjukkan miniature candi dan menceritakannya, gambar rumah, dan pakaian adat,
- 5) Mengenakan pakaian adat pada hari kartini,
- 6) Mengunjungi museum terdekat,
- 7) Dan lain-lain.³⁴

³⁴ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*, 150-151.

Untuk membangun anak-anak bangsa yang memiliki mental dan kepribadian bangsa diperlukan suatu usaha, salah satu yang terpenting adalah melalui pendidikan secara nasional, tujuan yang hendak dicapai melalui pendidikan secara nasional antara lain bahwa Pendidikan Nasional harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan, dan rasa setia kawan sosial. Hal ini selaras dengan karakteristik dari sikap nasionalisme sendiri seperti yang dikemukakan oleh Suparto (1987) :

- (1) bangsa menjadi bangsa dan bagian masyarakat Indonesia,
- (2) mengakui dan mempertahankan dan memajukan negara serta nama baik bangsa,
- (3) senantiasa membangun rasa persaudaraan, solidaritas dan kedamaian antar kelompok masyarakat dengan semangat persaudaraan Indonesia.
- (4) menyadari sepenuhnya sebagian dari bangsa lain untuk menciptakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan.
- (5) Memiliki rasa cinta kepada tanah air Indonesia.
- (6) Menempatkan kepentingan bersama diatas kepentingan sendiri dan golongan atau kelompoknya.

Dalam menanamkan karakter cinta tanah air yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangsalsari diantaranya :

a. Menyanyikan lagu indonesia raya dan lagu-lagu nasional

Menyanyikan lagu Indonesia raya di nyanyikan di dalam kelas setelah membaca do'a secara bersama-sama dan sebelum pelajaran dimulai oleh setiap guru di semua bidang pelajaran. Kemudian menyanyikan lagu nasional (bebas sesuai kesepakatan

kelas) pada saat sebelum pelajaran berakhir. Menyanyikan lagu Indonesia raya maupun lagu nasional supaya tidak berantakan dan saling lempar maka pembacaan lagu tersebut di pandu oleh siswa secara bergantian sesuai nomor absen, jadi setiap anak akan merasakan memandu pembacaan lagu tersebut, dengan proses seperti ini diharapkan akan membawa perubahan pada siswa dan juga perasaan bagaimana menjadi memandu pembacaan lagu Indonesia raya dan lagu nasional sehingga siswa akan lebih menghayati dan memahami arti lagu tersebut. Dengan pelaksanaan seperti ini akan menumbuhkan kembangkan rasa cinta tanah air pada diri siswa. perbuatan seperti ini menunjukkan salah satu bukti bahwa SMPN 1 Bangsalsari Jember menanamkan rasa cinta tanah air yang sangat kuat sehingga seluruh siswa-siswi SMPN 1 Bangsalsari Jember hafal lagu wajib dan juga lagu nasional tanpa disuruh menghafalkan, karena mereka sudah terbiasa membacanya. Melaksanakan upacara pada hari senin serta melaksanakan upacara pada hari-hari besar untuk menghargai jasa pahlawan dan merupakan salah satu bukti akan cinta pada tanah airnya. Sehingga siswa-siswi sudah tertanam rasa bangga dan cintanya terhadap Indonesia dimulai sejak mereka berada dibangku Sekolah Menengah Pertama.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka)

Paskibraka yaitu ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera yang dilaksanakan oleh generasi muda yakni siswa-siswi yang ada di sekolah. Dimana kegiatan tersebut meliputi berbagai jenis kegiatan, Diantaranya Peraturan Baris-berbaris (PBB), Tata Upacara Bendera (TUB), serta latihan kepemimpinan siswa perintis dan pemula.³⁵

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh SMPN 1 Bangsalsari Jember salah satunya adalah kegiatan Paskibraka, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa disiplin siswa, membangkitkan semangat kebangsaan, cinta tanah air serta sebagai wahana penyaluran bakat, memupuk rasa tanggung jawab dan membekali anggotanya dengan berbagai keterampilan untuk menyongsong masa depan.

Dalam pembinaan paskibraka yang ditekankan adalah nasionalisme dan patriotisme, kecintaan pada tanah air dan bangsa. Materi-materi yang diberikan banyak tentang perjuangan pahlawan bangsa, tata upacara bendera, kepemimpinan, sejarah sang saka merah putih, bela negara dan menumbuhkan ketakwaan terhadap Tuhan YME dan nilai-nilai pancasila.

³⁵ A.A Wahab Dan Sapriya . *Anatomi Dan Organisasi Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2008) , 74.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler Praja Muda Karana (Pramuka)

Pramuka yaitu suatu organisasi yang menitik beratkan pada sikap kedewasaan, tanggung jawab, mandiri serta sikap rasa cinta tanah air. Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan dialam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.³⁶

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan oleh SMPN 1 Bangsalsari Jember diharap dapat meningkatkan rasa disiplin siswa, menumbuhkan nilai-nilai kebangsaan yang ada didalam pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler sejatinya memiliki tiga karakter yang harus dikembangkan yaitu karakter disiplin, kerjasama dan tanggung jawab. Nilai yang dikembangkan disekolah mempunyai kesesuaian dalam desain induk pendidikan karakter. Pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan formal karena bukan hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah akan tetapi pendidikan karakter lebih menanamkan kebiasaan tentang hal yang yang baik sehingga siswa menjadi paham tentang mana yang baik dan mana yang buruk. Kegiatan ekstrakurikuler ini (pramuka) juga mengajarkan nilai-nilai karakter

³⁶ Tim PAH, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka* (Surabaya : Cv Pustaka Agung Harapan,...), 12.

maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler ini dirasa mampu untuk membentuk karakter yang sesuai dengan perkembangan zaman sekarang.

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan melatih fisik, emosi, sosial, dan spiritual para pesertanya serta mendorong mereka untuk melakukan kegiatan positif dimasyarakat, membentuk kader bangsa, sekaligus membentuk kader pembangunan yang beriman bertaqwa serta berwawasan ilmu pengetahuan (iptek). Serta kegiatan pramuka ini dimaksudkan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa yang memiliki watak, kepribadian, dan akhlak mulia serta keterampilan hidup prima.

Berdasarkan data yang telah diperoleh mengenai proses penanaman karakter cinta tanah air yang dilakukan di SMPN 1 Bangsalsari Jember di harapkan siswa dapat memiliki akhlakul karimah, baik terhadap Tuhannya, sesama manusia dan juga terhadap lingkungannya.

c. Membentuk Akhlakul Karimah

1) Pengertian akhlakul karimah

Akhlak yang berarti perangai, tabiat, adab, khalkun yang berarti kejadian, buatan, atau sistem prilaku yang dibuat.³⁷ Jadi, akhlak adalah usaha untuk menjadikan perangai dan sikap yang baik sebagai watak seseorang anak, dengan adanya pembinaan akhlak ini diharapkan agar anak didik menjadi lebih terarah dalam bertindak dan berperilaku.

³⁷ Cholidah hasan, *Kajian Perbandingan Pendidikan* (Surabaya : Al-ikhlas, 1995),189.

Pembinaan serta pembentukan akhlak juga merupakan tujuan utama dalam pendidikan Islam.³⁸ Pendidikan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam dan bahwa mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan pendidikan yang sebenarnya.³⁹ Dari pendapat tersebut menjelaskan bahwa pendidikan akhlak adalah merupakan tujuan pendidikan yang harus dicapai sebagai awal pembentukan diri pribadi muslim agar tercapai tujuan pendidikan yang sebenarnya.

Secara garis besar akhlak digolongkan menjadi dua yaitu akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Akhlak mahmudah adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik. Sedang akhlak mazmumah adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang tercela. Sikap seperti ini adalah perbuatan yang sering timbul dikalangan manusia seperti egois, dusta, khianat, pemaarah, sombong dan lain sebagainya.

Sejalan dengan usaha membentuk dasar keyakinan/keimanan maka diperlukan juga usaha membentuk akhlak yang mulia. Berakhlak yang mulia adalah merupakan modal bagi setiap orang dalam menghadapi pergaulan antara sesamanya

Sejalan dengan itu, Nabi Muhammad hadir di tengah umat manusia membawa risalah penyempurnaan akhlak sebagaimana disebutkan dalam hadis⁴⁰:

³⁸ Athyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan-Pendidikan Islam* (Jakarta : Bulan Bintang ,1993), 10.

³⁹ Omar Taamy, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Bulan Bintang,1979), 146.

⁴⁰ Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, 28.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “ Sesungguhnya aku diutus di muka bumi ini tidak lain untuk menyempurnakan akhlak.”

Hadis diatas dijelaskan bahwasannya karakter tertuju pada akhlak seperti penyempurnaan akhlak Nabi Muhammad saw.

Akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari dikenal pula sebagai akhlak mahmudah atau akhlak terpuji. Contoh perilaku terpuji sebagaimana dilakukan oleh Rasulullah SAW, dalam kehidupan sehari-hari.

Semua aspek kehidupan Rasulullah SAW, adalah akhlakul karimah. Beliau tidak pernah melakukan perbuatan tercela, beliau adalah seorang Rasul maksum, artinya terhindar dari perbuatan tercela (dosa).

Hal ini dinyatakan dalam Al-qur'an surat Al-qolam : 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang yang agung.⁴¹

Akhlakul karimah merupakan bukti bahwa seseorang beriman kepada Allah dan menjalankan segala perintah-Nya.

⁴¹ Al-qur'an ., 68 : 4

Akhlak yang baik terhadap Allah SWT, akan membimbing manusia berakhlakul karimah terhadap sesamanya.

Akhlak`atau etika menurut ajaran islam meliputi hubungan dengan Allah (Khaliq) dan hubungan dengan sesama makhluk (baik manusia maupun non manusia) yaitu kehidupan individu keluarga rumah tangga, masyarakat, bangsa, dengan makhluk lainnya seperti: hewan, tumbu-tumbuhan, alam sekitar dan sebagainya. Dengan ajaran akhlak merupakan indikator kuat bahwa prinsi-prinsip ajaran islam sudah mencakup semua aspek dan segi kehidupan manusia lahir maupun batin dan mencakup semua bentuk komunikasi, vertical dan horizontal.⁴²

Selanjutnya akhlak dalam agama islam ialah suatu ilmu yang dipelajari di dalamnya tingkah laku manusia, atau sikap hidup manusia (*the human conduct*) dalam pergaulan hidup.

Adapun perlunya dipelajari “sikap hidup” manusia, tersebut karena manusia adalah termasuk makhluk social atau “*zoon politicon*” yakni makhluk berpolitik. Manusia tidak bisa hidup menyendiri tanpa bantuan manusia yang lain. Oleh karena itu tingkah laku/sikap hidup manusia dalam pergaulan hidup menimbulkan suatu norma dan atau akibat yang dapat menguntungkan dan atau merugikan. Norma-norma didalam akhlak disebut hukum budi yang bertugas menjelaskan mana yang benar dan mana yang salah.

⁴² Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : PT Bumi Aksara), 51.

Akhlak berarti watak atau tabiat manusia dalam hidup sehari-hari yang baik dan jelek. Akhlak dalam islam merupakan sendi yang ketiga setelah akidah dan syariah (ibadah) dengan fungsi yang selalu mewarnai sikap dan perilaku manusia dalam memanifestasikan keimanannya, ibadah serta muamalahnya terhadap sesama manusia.⁴³

Akhlak berkaitan dengan perilaku dirinya sebagai muslim yang taat, dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari yang semuanya itu sesuai dengan ajaran agama islam. Hal ini disebabkan ia memiliki kesadaran yang terdapat dalam jiwanya tentang ajaran agama yang sesungguhnya, juga setiap ajaran agamanya itu telah teresap dengan sebenar-benarnya dalam hatinya. Sehingga lahirlah sikap yang mulia, dan dalam perilaku kehidupan.

Akhlak dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak yang baik pada Allah berucap dan bertingkah laku yang terpuji pada Allah baik melalui ibadah langsung pada Allah seperti sholat, puasa dan sebagainya, maupun melalui perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah diluar ibadah itu. Berakhlak yang baik antara lain beriman, taat, ikhlas, khusnudon, tawakkal, syukur dll.

Adapun contoh akhlak sebagai berikut :

⁴³ Mahjuddin, *Kuliyah Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 1999),138.

- a) Cinta terhadap Allah melebihi siapapun juga dengan mempergunakan Al-qur'an sebagai pedoman hidup
- b) Melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya
- c) Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhoan Allah ta'ala
- d) Mensyukuri nikmat dan karunia Allah
- e) Menerima dengan ikhlas semua qodo' dan qodar ilahi
- f) Memohon Ampunan hanya pada Allah. Bertaubat hanya pada Allah dimana taubat yang paling tinggi adalah taubatan nasuha, yaitu tauba yang sebenar-benarnya.
- g) Tawakkal (berserah diri pada Allah)
- h) *Berdo'a, tawaddu', dan tawakkal.* Berdo'a atau memohon keada Allah SWT sesuai dengan hajat harus dilakukan dengan cara sebaik mungkin, penuh ikhlas, penuh keyakinan bahwa do'anya akan dikabulkan Allah SWT. Dalam berdo'a, manusia dianjurkan untuk bersikap *tawaddu'* yaitu sikap rendah hati dihadapan-Nya, bersimpuh mengakui kelemahan dan keterbatasan diri serta memohon pertolongan dan perlindungan dengan penuh harap.⁴⁴

2) Akhlak terhadap manusia

⁴⁴ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Palangka Raya : Erlangga, 2011),101.

Manusia dalam hidup bermasyarakat perlu adanya tatanan yang tepat dalam mengarahkan pada suatu kebaikan bersama. Semua sifat, perilaku dan akhlak harus kita perhatikan dengan sungguh-sungguh dalam berhubungan dengan masyarakat, sifat-sifat terpuji yang harus diterapkan dan sifat-sifat tercela harus kita jauhi, inilah yang disebut akhlak pergaulan.⁴⁵

Adapun contoh akhlak terhadap sesama yaitu :

- a) Akhlak terhadap rosul, antara lain : mencintainya secara tulus dengan cara mengikuti semua sunnah-sunnahnya
- b) Akhalak terhadap orang tua, antara lain : Mencintai mereka, merendahkan diri padanya, berkomunikasi dengan baik
- c) Akhlak terhadap diri sendiri, antara lain : jujur, ikhlas, sabar, rendah hati
- d) Akhlak terhadap tetangga, antara lain : saling mengunjungi, saling bantu, saling menghormati
- e) Akhlak terhadap masyarakat, antara lain : memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku, saling tolong-menolong.⁴⁶

⁴⁵ Tim Akhlak, *Etika Islam Dari Kesalahan Individual Menuju Kesalahan Social* (Jakarta : Al-Huda, 2003), 54.

⁴⁶ *Ibid.*, 357-358.

3) Akhlak terhadap lingkungan

Seorang muslim memandang alam sebagai milik Allah yang wajib disyukuri dengan cara mengelolanya dengan baik agar bermanfaat bagi manusia dan bagi alam itu sendiri. Pemanfaatan alam dan lingkungan hidup bagi kepentingan manusia hendaknya disertai sikap tanggung jawab untuk menjaganya agar tetap utuh dan lestari.

Dalam hal ini Allah berfirman dalam Surat Al-A'raf : 56

قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ إِنَّا لَنَرُّكَ

فِي سَفَاهَةٍ وَإِنَّا لَنَنْظُرُكَ مِنَ الْكَذِبِينَ ﴿٦٦﴾

Artinya : Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, setelah (diciptakannya) dengan yang baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan harap. Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.⁴⁷

Contoh- contoh akhlak terhadap lingkungan yaitu :

1. Sadar dan memelihara kelestarian hidup
2. Menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani, nabati dan fauna, flora yang sengaja diciptakan tuhan untuk kepentingan manusia
3. Sayang terhadap sesama makhluk.

⁴⁷ Al-qur'an., 7 : 56.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, maka peneliti berusaha mengungkap suatu fakta atau kejadian yang terjadi dilapangan yaitu yang berkenaan dengan penanaman karakter jujur dan cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan dan pengamatan kondisi serta benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian atau tempat dilakukannya penelitian ini adalah di SMPN 1 Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kota Jember.

Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan atas ketertarikan peneliti yang ada pada tempat tersebut, diantaranya:

- a. Adanya rasa keingintahuan tentang penanaman karakter jujur dan cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMPN 1 Bangsalsari Jember. Sekolah ini sudah sangat antusias dalam penanaman karakter bukan hanya pada proses pembelajaran tetapi dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan menanamkan sikap utamanya adalah karakter jujur dan cinta tanah air.
- b. SMPN 1 Bangsalsari Jember setiap hari menyanyikan lagu Indonesia raya sebelum pelajaran dimulai dan menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum pulang sekolah. Hal ini yang membedakan dengan sekolah lain yang berada di sekitar bangsalsari, jember.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang atau apa saja yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang di harapkan dapat memberikan informasi terkait penelitian tersebut.⁴⁸

Penentuan subyek penelitian dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Sehingga dalam penelitian ini hanya dipilih informan yang

⁴⁸ Suhaisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), 129.

dipandang mengetahui betul tentang aspek yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah : Bapak Hamam, S.Pd,M.Pd
- b. Kesiswaan : Bapak Fajar Soni, S.Pd
- c. Bimbingan Konseling : Suwandoko Hady S,S.Pd
- d. Guru PAI dan PKN : Guru PAI
 - 1) Drs. Sumadi
 - 2) Olivia Renata, S.Pd
 : Guru PKN
 - 1) Drs. Nurul Huda
 - 2) Fatmi Himawati, S.Pd
- e. Siswa : 4 Siswa
 - 1) Rizkia Ananda Maharani (anggota PBB)
 - 2) Muhammad Ubaydillah (anggota PASKIBRAKA)
 - 3) Moh. Ikhwal Sabilillah (anggota PRAMUKA)
 - 4) Panca Rafiul Ihsan (anggota PRAMUKA)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus yang sengaja diadakan.⁴⁹

Peneliti disini menggunakan observasi *non partisipan* yaitu peneliti tidak terlibat langsung, hanya sebagai pengamat *independent*.

Data yang di peroleh dengan menggunakan observasi ini adalah:

- 1) Letak geografis SMPN 1 Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kota Jember
- 2) Situasi dan Kondisi SMPN 1 Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kota Jember
- 3) Pelaksanaan penanaman karakter jujur dan cinta tanah air dalam membentuk Akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kota Jember

⁴⁹John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 267.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui fokus jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu fokus tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pengetahuan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Adapun jenis-jenis wawancara sebagai berikut:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

2) Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari

wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3) Wawancara tak terstruktur

Wawancara ini yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur, karena dalam pelaksanaannya peneliti hanya menentukan pokok-pokok yang akan dipertanyakan dimana nantinya pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya lalu peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Adapun data yang diperoleh dari :

- a. Kepala Sekolah : penanaman karakter cinta tanah air diantaranya membacakan lagu Indonesia raya dan lagu-lagu nasional.
- b. Guru PAI : penanaman karakter jujur yaitu memberikan nasihat atau motivasi yang dilakukan pada saat KBM berlangsung.

c. Guru PKN : adanya perubahan sikap pada siswa setelah adanya penanaman karakter jujur dan cinta tanah air.

d. Kesiswaan : penanaman karakter jujur yaitu memberikan wejangan atau motivasi kepada siswa dan penanaman karakter cinta tanah air yaitu pembacaan lagu- lagu nasional dan adanya kegiatan ekstrakurikuler.

e. Siswa : adanya penanaman karakter jujur dan cinta tanah air membuat kami lebih baik lagi dan lebih mencintai negeri Indonesia ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Adapun data yang di peroleh dalam dokumentasi adalah:

- 1) Sejarah Berdirinya SMPN 1 Bangsalsari Jember
- 2) Visi dan Misi SMPN 1 Bangsalsari Jember
- 3) Profil SMPN 1 Bangsalsari Jember
- 4) Letak Geografi SMPN 1 Bangsalsari Jember
- 5) Struktur Organisasi SMPN 1 Bangsalsari Jember
- 6) Sarana dan Prasarana SMPN 1 Bangsalsari Jember
- 7) Data guru SMPN 1 Bangsalsari Jember

- 8) Data Peserta didik SMPN 1 Bangsalsari Jember
- 9) Penanaman karakter jujur dan cinta tanah air SMPN 1 Bangsalsari Jember

E. Analisis Data

Analisis data adalah bagian kegiatan penelitian yang sangat penting. Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dan seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan model Miles dan Huberman (*interactive model*). Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,⁵⁰ sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam data nya antara lain:

a. *Data Reduction* (reduksi data).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 246-253,.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (penyajian data).

Setelah data direduksi maka selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

c. *Conclusion / verification* (kesimpulan).

ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵¹

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. Triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggali data dari sumber berbeda yang meliputi Kepala Sekolah, Bimbingan Konseling (BK), Kesiswaan, guru mata pelajaran PAI dan PKN, dan Siswa. Data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut kemudian diolah dan dikategorisasikan hingga menghasilkan suatu kesimpulan yang kemudian ditulis dalam hasil penelitian.
- b. Triangulasi teknik, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dilakukan peneliti yaitu dengan teknik wawancara, observasi, serta dokumen.

⁵¹ *Ibid.*, 340.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Studi Pendahuluan dan Pra-Lapangan

Tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra-lapangan meliputi menyusun rancangan penelitian, studi eksplorasi, perizinan, dan penyusunan instrumen penelitian.

1) Menyusun rancangan penelitian

Menyusun rancangan penelitian adalah menyusun proposal penelitian.

2) Studi eksplorasi

Kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu ke SMPN 1 Bangsalsari Jember sebagai lokasi penelitian, dan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

3) Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus dan merupakan lembaga pendidikan, maka pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur

sebagai berikut, yaitu meminta surat izin penelitian dari IAIN Jember sebagai permohonan izin melakukan penelitian di SMPN 1 Bangsalsari Jember.

4) Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari penelitian, dalam hal ini penelitian menggunakan metode diantaranya :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Setelah semua data dianalisis, kemudian kegiatan penelitian dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian yang diserahkan kepada dosen pembimbing kemudian akan direvisi kembali oleh peneliti. Kegiatan ini akan terus dilakukan peneliti hingga dosen pembimbing menyatakan hasil penelitian siap untuk diujikan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMPN 1 Bangsalsari Jember

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangsalsari, berdiri pada tahun pelajaran 1984/1985 dengan nama Sekolah Menengah Pertama Negeri Bangsalsari. Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Provinsi Jawa Timur tanggal 31 maret 1984 nomor : k-489/I 04.4.I/T.84. Dimana waktu itu masih menempati gedung SDN Bangsalsari 4, kemudian pada tahun 1984 Sekolah Menengah Pertama Negeri Bangsalsari membangun satu unit gedung sekolah diatas tanah seluas 16.200 m², di Desa Bangsalsari kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember

Berdasarkan SK Bupati kepala daerah tingkat II Jember no.503 648/065/463.15/1985. Waktu itu bupati jember dijabat oleh R.Soenarjo BA. Dari tahun ke tahun di kecamatan bangsal tidak ada Sekolah Menengah Pertama Negeri, sehingga Sekolah Menengah Pertama Negeri Bangsalsari berubah menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangsalsari, karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri Bangsalsari ini pertama kali ada SMPN Pertama sehingga disebut Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangsalsari. Kemudian dari tahun-ketahun ada Sekolah

Menengah Pertama Negeri baru, yaitu SMPN 2 Bangsalsari, SMPN 3 Bangsalsari dan SMPN 4 Bangsalsari.⁵²

Kepala Sekolah mulai dari tahun-ketahun adalah :

- a. Tahun 1985-1990 dijabat oleh S.Soebagio
- b. Tahun 1992-1995 dijabat oleh Soekarno BA
- c. Tahun 1995-2001 dijabat oleh Djimawal
- d. Tahun 2001-2003 dijabat oleh Drs. Subur Hartono
- e. Tahun 2003-2005 dijabat oleh Nur Hamka
- f. Tahun 2005-2010 dijabat oleh Drs.Suroto
- g. Tahun 2010-Sekarang dijabat oleh Hamam, S.Pd.,M.Pd.

2. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya Peningkatan Mutu, IMTAQ Berlandaskan Budaya luhur bangsa.

b. Misi

1. Mewujudkan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan.
2. Mewujudkan pengembangan fasilitas pendidikan.
3. Mewujudkan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
4. Mewujudkan pengembangan Metode dan strategi pembelajaran.
5. Mewujudkan pengembangan penilaian.
6. Mewujudkan peningkatan nilai akademis dan non akademis lulusan serta IMTAQ.

⁵² Tupon wijanarko, *wawancara*, Bangsalsari, Jember, 22 oktober 2018.

7. Mewujudkan peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah.⁵³

3. Profil Sekolah

Tabel 4.1

Profil Sekolah SMPN 1 Bangsalsari Jember

1.	Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Bangsalsari
2.	Alamat Sekolah	Sukorejo No. 107 Bangsalsari - Jember
	Jalan	Sukorejo No. 107 Bangsalsari - Jember
	Desa/Kelurahan	Bangsalsari
	Kecamatan	Bangsalsari
	Kabupaten/Kota	Jember
	Provinsi	Jawa timur
	Kode pos	68154
	Telpon/Fax.	(0331) 711621
	E-mail	smpn1bangsalsarijember@gmail.com
3.	NPSN	2 0 5 2 3 8 9 3
4.	NSS	2 0 1 0 5 2 4 2 0 1 6 4
5.	Status Sekolah	Negeri
6.	Tahun Berdiri	1984
7.	Website	-
8.	Jenjang Akreditasi	A
	Nomor SK Akreditasi	175/BAP-S/M/SK/X/2015

⁵³ Sumadi dan Nurul Huda, *Dokumentasi*, Bangsalsari, 3 Agustus 2018.

	Tanggal SK Akreditasi	27 Oktober 2015
--	-----------------------	-----------------

Sumber : Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1

Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

4. Letak Geografis Sekolah

Yang dimaksud letak keadaan geografis sekolah disini adalah tempat dimana lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangsalsari Jember, kecamatan bangsalsari terletak di tengah-tengah masyarakat dengan batas- batas wilayah sebagai berikut :

1. Batas Utara : Rumah warga
2. Batas selatan : Batas wilayah desa sukorejo
3. Batas barat : Jalan menuju desa sukorejo
4. Batas timur : Persawahan warga

Ditinjau dari segi letaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangsalsari kecamatan bangsalsari tidak terletak dipinggir jalan raya, akan tetapi masuk ke arah selatan dari lapangan bangsalsari, kurang lebih 800 m dari jalan raya bangsalsari-jember. Dari segi bangunan gedung (denah) SMPN 1 Bangsalsari Jember dapat dilihat dalam lampiran.

5. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah merupakan suatu bentuk yang berupa urutan atau daftar yang berfungsi sebagai suatu upaya dalam menjelaskan tugas dan fungsi dari setiap komponen penyelenggara pendidikan yang bersangkutan dengan sekolah tersebut. Selain sebagai penjelasan mengenai tugas dan fungsi dari setiap komponen yang bersangkutan, pada struktur

tersebut kita dapat melihat mengenai kepemimpinan seseorang siapa yang menjadi pemimpin dan siapa yang dipimpin. Struktur SMPN 1 Bangsalsari Jember dapat dilihat dalam lampiran.

6. Sarana Dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.2

Sarana Dan Prasarana SMPN 1 Bangsalsari Jember

No	Jenis Sarana/Meubelair	Kebutuhan	Yang dimiliki	Kondisi Sarana/Meubelair			Pemenuhan Kebutuhan		Keterangan
				Baik	Rsk Sedang	Rusak Berat	Kurang	Lebih	
1.	Peralatan Lab. IPA Biologi	2	1	1			1		
2.	Lab. IPA Fisika	2	1	1			1		
3.	Peralatan Lab. Bahasa	2	1	1			1		
4.	Peralatan Lab. Komputer	90	33	32		1	58		
5.	Peralatan IPS	2	1	1			1		
6.	Peralatan Matematika	2	1	1			1		
7.	Peralatan Seni Budaya	2	1	1			1		
8.	Peralatan PJOK	3	1	1			2		
9	Peralatan Ketrampilan	1	0	0	0	0	1	0	
10	Peralatan Multimedia	1	0	0	0	0	1	0	
11	Meja Siswa	750	760	760	0	0	0	10	
12	Kursi Siswa	750	760	760	0	0	0	10	
13	Meja Guru	35	21	21	0	0	14	0	
14	Kursi Guru	35	21	21	0	0	14	0	
15	Almari Kelas	21	0	0	0	0	21	0	
16	Papan Tulis	24	22	22	0	0	2	0	
17	Komputer Operasional	15	11	10	0	1	5	0	
18	Almari	15	14	14	0	0	1	0	
19	Meja Kerja	10	9	9	0	0	1	0	
20	Kursi	10	9	9	0	0	1	0	
21	Meja Lab IPA	20	10	10	0	0	10	0	
22	Kursi Lab IPA	80	40	40	0	0	40	0	
23	Meja Lab Komputer	90	40	40	0	0	50	0	
24	Kursi Lab Komputer	90	40	40	0	0	50	0	
25	Meja Tamu	2	2	2	0	0	0	0	
26	Meja Perpustakaan	15	13	13	0	0	2	0	
27	Kursi Perpustakaan	40	40	40	0	0	0	0	
28	Rak Buku Perpustakaan	10	8	8	0	0	2	0	

Sumber : Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangsalsari Jember

Tahun Pelajaran 2018/2019

7. Daftar Dewan Guru

Table 4.3

Daftar Dewan Guru SMPN 1 Bangsalsari Jember

NO	NAMA LENGKAP	NIP	GOL	TEMPAT, TGL. LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	HAMAM,S.Pd.,M.Pd	19620106198403 1 008	Pembina Tk. IV/b	Jember, 06-01-1962	S2
2	Drs. MANSUR	19600214 199003 1 007	Pembina Tk. IV/b	Jember, 14-02-1960	S1.A4/MAT
3	ISROKHEMA INDRAYATI S.Pd.	19620412 198403 2 014	Pembina Tk. IV/b	Jember, 12-04-1962	S1.A4/IPA
4	Drs.TUPON WIJANARKO	19661008 199802 1 003	Pembina Tk. IV/b	Jember, 08-10-1966	S1.A4/MAT
5	SYAFI'AH S.Pd.	19601207 198303 2 010	Pembina Tk. IV/b	Jember, 07-12-1960	S1.A4/BIN
6	SRI SUPRIHATIN S.Pd.	19620525 198503 2 013	Pembina Tk. IV/b	Madiun, 25-05-1962	S1.A4/BIG
7	JULAEHAK, S.Pd.	19660324 198901 2 003	Pembina Tk. IV/b	Banyuwangi, 24-03-1966	S1.A4/MAT
8	Dra.ASRI SATWINARNI	19660426 199601 2 001	Pembina Tk. IV/b	Jember, 26-04-1966	S1.A4/MAT
9	TUTUK ANDAYANI, S.Pd	19620109 198412 2 002	Pembina Tk. IV/b	Jember, 09-01-1962	S1.A4/IPA
10	DANNY ENDAH K,M.Pd	19651030 198803 2 013	Pembina Tk. IV/b	Jember, 30-10-1965	S2
11	SITI KHOLIMAH S.Pd.	19640621 198603 2 008	Pembina Tk. IV/b	Pacitan, 21-06-1964	S1.A4/PK _n
12	FATMI HIMAWATI, S.Pd	19660903 200701 2 006	Penata TK I III/d	Mojokerto, 03-09-1966	S1.A4/PMP
13	Drs.WINARDI	19670606 200701 1 042	Penata TK I III/d	Jember, 06-06-1967	S1. A4/MIPA
14	TUTIK SRI REJEKI, S.Pd	19830212 200604 2 021	Penata TK I III/d	Jember, 12-02-1983	S1. A4/IPA
15	Drs.SUMADI	19630315 2008011 003	Penata TK I III/d	Banyuwangi, 15-03-1963	S1. A4/AGAMA
16	Drs.NURUL HUDA	19690907 200801 1 017	Penata TK I III/d	Jember, 07-09-1969	S1. A4/PPK _n
17	AINUL YAKIN,S.Pd	19730617 200604 1 015	Penata TK I III/d	Jember, 17-06-1973	S1. A4/ (Bhs dan Seni)
18	FAJAR YONI, S.Pd	19770519 200604 1 020	Penata III/c	Jember, 19-05-1977	S1.A4/PENJAS KES
19	LULUK ISTUNING ,S.Pd	19761219 200801 2 012	Penata III/c	Jember, 19-12-1976	S1. A4/BIN
20	SELVI ANDRIANI,S.Pd	19781016 200801 2 019	Penata III/c	Jember 16-10 1978	S1. A4/BIG
21	DWI INDARYATI, S.Pd	19690502200701 2 023	Penata Muda Tk.I .III/b	Banyuwangi, 02-05-1969	S1. A4/BIG
22	ISWATUL	19750912201412 2	Penata	Jember 12 -09	S1. A4/IPS

	KHOLIFAH,S.Pd	001	Muda III/a	1975	(Sejarah)
23	ARIK DWI WAHYUNI,S.Pd	19781127 201412 2 002	Penata Muda III/a	Jember ,27-11 – 1978	S1. A4/ (Ped.Ekonomi)
24	SOFYAN TSAURI. SE	9456757659200002	GTT	Jember, 04-01- 1979	S1. A4/IPS (Ekonomi)
25	OLIVIA RENATA, S.Pd	3955761663200002	GTT	Jember, 23-06- 1983	S1. A4/PAI
26	AHMAD EFENDI,S.Pd	-	GTT	Jember 02- 05 - 1989	S1. A4/IPS (Ekonomi)
27	VONI DEWI PRATIWI,S.Pd	2059769670220003	GTT	Jombang,,27-07- 1991	S1.A4/MAT
28	TUTUK LUPIANI,S.Pd	8736752654300052	GTT	Jember, 04 -04 – 1974	S1. A4/BIN
29	BRAM SURYANTORO,M.Pd	-	GTT	Bondowoso, 13 – 08 – 1990	S2/BIN
30	ASEP ANDRI PALUPI,S.Pd	-	GTT	Jember, 05 – 12 – 1986	S1. A4/BIN
31	PONIRAN,S.Pd	7938750651200022	GTT	Jember 05 – 06 – 1972	S1
32	SUWANDOKO HADY S,S.Pd	562722654200022	GTT	Banyuwangi, 20 – 03-1974	S1. A4/BK
33	ARINDA PRAMITA,S.Pd	-	GTT	Jember 08 - 12 – 1989	S1.A4/MAT
34	PRIHATININGTYAS,S.Pd.	4057748649300033	GTT	Jember, 25-07- 1970	S1.A4/PDU
35	ACH.SARIEF YUSUF,S.Pd.	1053763664200033	GTT	Jember, 21-03- 1985	S1.A4/SEJAR AH
36	YULI ASTUTI	8033760662300043	GTT	Jember, 07-07- 1982	D2.PGSD

Sumber : Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangsalsari Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019.

8. Daftar Peserta Didik

Tabel 4.4

Daftar Peserta Didik SMPN 1 Bangsalsari Jember

KELAS	L	P	JUMLAH
7A	15	17	32
7B	15	17	32
7C	15	17	32
7D	14	17	31
7E	14	17	31
7F	15	17	32
7G	15	17	32

7H	14	18	32
JUMLAH	117	137	254

KELAS	L	P	JUMLAH
8A	18	14	32
8B	18	14	32
8C	17	14	31
8D	18	14	32
8E	16	15	31
8F	18	14	32
8G	16	16	32
8H	13	13	26
JUMLAH	134	114	248

KELAS	L	P	JUMLAH
9A	20	16	36
9B	20	16	36
9C	17	18	35
9D	12	18	30
9E	20	16	36
9F	19	15	34
9G	18	16	34
JUMLAH	126	115	241

KELAS	L	P	JUMLAH
7	117	137	254
8	134	114	248
9	126	115	241

Sumber : Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangsalsari Jember

Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Penyajian Data dan Analisis

Tak dapat dipungkiri bahwa guru memiliki peran yang sangat sentral dalam pembentukan karakter siswa. Lickona mengingatkan bahwa guru dituntut untuk melihat signifikansi moral dari interaksi sosial, bahkan pada hal-hal kecil sekalipun, membayangkan pengaruh jangka panjang dari pengalaman anak-anak di sekolah terhadap nilai dan karakter mereka, serta masyarakat seperti apakah yang kelak akan mereka hadapi. Pengembangan karakter di sekolah dapat dibagi menjadi empat pilar, yaitu kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan keseharian dalam bentuk budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta kegiatan keseharian di rumah dan masyarakat.

Dalam bab ini peneliti akan menyajikan data yang telah dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data yang telah di paparkan dalam metode penelitian. Sebagaimana yang telah disebutkan bahwasannya peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi yang kemudian di sajikan dengan mengumpulkan data dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut. Data yang akan digali tentang penanaman karakter jujur dan cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2018/2019.

Sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman karakter jujur dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Untuk karakter jujur lebih cocok diterapkan disetiap siswa karena Jujur adalah perilaku yang teramat mulia, Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Karakter jujur juga tercermin dari sikap memegang teguh prinsip dan tatanan yang benar, taat terhadap peraturan dan kesepakatan, berani mengakui kesalahan, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya. Ada indikasi kuat mengenai hilangnya nilai-nilai luhur yang melekat pada bangsa kita, seperti kejujuran, kesatuan dan kebersamaan, cukup menjadikan keprihatinan kita bersama. Harus ada usaha untuk menjadikan nilai-nilai itu kembali menjadi karakter yang kita banggakan dihadapan bangsa lain. Salah satu upaya kearah itu adalah memperbaiki sistem pendidikan yang menitik beratkan pada pendidikan karakter.

Begitu juga yang terjadi di SMPN 1 Bangsalsari Jember mengenai adanya penanaman karakter jujur dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Penanaman karakter jujur ini tidak serta merta bisa langsung diterapkan karena melihat kondisi siswa yang meikili latar belakang berbeda-beda, guru tidak bisa langsung memberikan *punishment* (hukuman) apabila ada peserta didik yang melanggar, namun ada beberapa tahapan-tahapan berupa poin, Dalam memberikan hukuman kepada siswa.

Dewan guru terutama guru agama merasa perlu mendidik peserta didik menjadikan manusia sebagai generasi bangsa yang dianggap bisa dipercaya baik dalam, tingkah laku maupun perbuatan supaya ketika peserta didik sudah keluar dari sekolah akan menjadi manusia yang dapat di percaya serta memiliki akhlak yang baik.

Gambar 4.1

Penanaman karakter jujur⁵⁴



Penanaman karakter jujur dilakukan pada saat di dalam kelas oleh setiap guru dengan proses memberikan nasehat atau motivasi sebelum pelajaran dimulai terkadang juga motivasi itu di berikan ditengah pelajaran atau juga setelah pelajaran itu berakhir, nasehat atau motivasi itu yang berkaitan dengan karakter jujur. Penanaman ini dilakukan karena melihat fakta yang ada pada saat itu bahwasannya masih ada sebagian siswa yang

⁵⁴ Berdasarkan observasi penanaman karakter jujur dikelas IX F oleh bapak sumadi, siswa sangat semangat mendengarkan nasihat/motivasi untuk selalu menjadi manusia jujur, Bangsalsari, Jember, 22 Oktober 2018.

sering berbohong baik terhadap orang tua maupun guru sehingga menimbulkan akhlak kurang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Bangsalsari Jember mengenai adanya penanaman karakter jujur dengan menggunakan teknik observasi, interview/wawancara dan dokumentasi, maka dapat peneliti paparkan beberapa data dari para informan yang terkait dengan judul “Penanaman Karakter Jujur Dan Cinta Tanah Air Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember”. Berikut ini hasil wawancara dengan bapak Drs. Sumadi selaku guru mata pelajaran PAI mengenai penanaman karakter jujur di dalam kelas, bapak Drs. Sumadi menguraikan pendapat bahwa :

“Penanaman karakter jujur yang saya terapkan dikelas yaitu dengan memberikan sedikit nasehat/motivasi kepada siswa agar mereka mengerti betapa pentingnya karakter jujur, dari karakter jujur tersebut mereka akan dihargai dan akan dipercaya oleh banyak orang. Walaupun jabatannya tinggi sekalipun ketika orang tersebut jujur maka akan di cari dan dibutuhkan oleh orang lain. Seperti contoh ketika mereka mengerjakan PR yang seharusnya dikerjakan dirumah mereka kerjakan di kelas maka mereka mendapat hukuman di jeter. Setelah mendapatkan hukuman saya memberikan nasehat bahwa jeteran tadi adalah dampak ketidakjujuran kalian. Karena orang jujur mahal harganya sehingga jujur itu penting sekali kita miliki. Dari hukuman dan wejangan yang saya sampaikan tersebut sudah mulai beberapa siswa berubah, mereka tidak lagi mengerjakan PR dikelas karena adanya wejangan tadi. Contoh lain yaitu pada saat pengumpulan rapot saya membuat kesepakatan dengan siswa kapan terakhir rapot dikumpulkan, apabila siswa tidak mengumpulkan pada hari yang sudah ditentukan maka akan disanksi berupa poin (dicatat) sikap tidak jujur, tapi ada juga siswa yang meminta maaf karena kemaren lupa tidak membawa rapot, dari perubahan sikap meminta maaf tersebut maka poin (catatan) sikap tidak jujur saya hapus karena

siswa sudah mulai ada perubahan sikap dengan kata-kata maaf tersebut.”⁵⁵

Pendapat tersebut juga sama dengan pendapat ibu Olivia Renata S.Pd selaku guru PAI juga beliau menuturkan :

“Iya mbk, saya biasanya memberikan nasehat sedikit pada anak-anak supaya mereka terbiasa melakukan hal-hal yang jujur, misalnya ada PR terus mereka kerjakan dikelas ya konsekwensinya ya dihukum. Saya memberikan hukuman sesuai dengan beratnya pelanggaran misalnya sedikit ya saya suruh kerjakan di depan temen-temennya sambil berdiri atau mengerjakan di luar kelas PR tersebut. jika anak itu terus mengulang dan sudah beberapa kali melakukan itu bisa jadi masuk poin dan bisa jadi juga tidak naik kelas tapi anak-anak tidak sampek ketingkat itu, mereka sekali atau dua kali sudah tidak mengulangi lagi dan ada juga yang meminta maaf pada saya, ada juga juga terkadang hilaf mengulangi lagi. Disitu saya selalu mengingatkan apa dampak dari perbuatan ketidak jujuran mereka sehingga mereka mengerti jujur itu sangat penting bagi kehidupan kita. Dari beberapa contoh kasus dan hukuman tadi sudah membawa dampak lebih baik lagi anak-anak sudah mulai mengerjakan PR dan juga tugas-tugas mereka.”⁵⁶

Gambar 4.2

Wawancara Guru PAI



⁵⁵ Sumadi, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 21 Oktober 2018.

⁵⁶ Olivia Renata, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 22 Oktober 2018.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter jujur yang dilakukan guru PAI, yaitu bapak Sumadi dan ibu Olivia sama yaitu dengan adanya memberikan sedikit motivasi atau arahan kepada siswa agar mereka terbiasa melakukan hal-hal jujur walaupun memang sedikit demi sedikit.

Selain guru PAI, ibu Fatmi Himawati selaku guru PKn juga berpendapat mengenai penanaman karakter jujur :

“Penanaman karakter jujur yang saya lakukan yaitu dengan memberikan sedikit nasehat atau motivasi kemudian adanya peraturan atau dengan nama lain yaitu kontrak belajar, jadi saya sebelum pelajaran dilakukan diawal saya membuat kontra belajar bersama anak-anak jika itu dilanggar maka ada hukuman yang harus mereka terima. Salah satu contoh mereka lupa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) mereka harus mengerjakan PR diluar kelas atau mengerjakan di kelas lain dengan berdiri di depan. Dari hukuman itu nanti saya jelaskan mengapa saya memberikan hukuman itu agar kalian terbiasa melakukan hal-hal yang jujur karena jujur mahal harganya, nah dari situ anak-anak sudah mulai sedikit-sedikit mengurangi melakukan itu, karena namanya anakanak tidak bisa langsung semua yang berubah. Semua butuh proses dalam merubah karakter kejujuran siswa bangsalsari ini, contoh siswa yang tidak mengerjakan PR biasanya langsung di kasih *punishment* (hukuman) berupa jower kalau dua kali tidak mengerjakan PR biasanya hukumannya lebih keras sampai seterusnya, dan alhasil setelah sekian tidak mengerjakan PR, mereka akan mengerjakan PR dengan sendirinya walaupun sedikit-sedikit.”⁵⁷

Dalam hal ini juga diakui oleh murid kelas VIII C yaitu Moh ikhwal selaku murid yang menjabat sebagai ketua kelas ketika ditanya saat berkumpul bersama teman-temannya di depan kelas pada waktu istirahat tentang penanaman karakter jujur yang dilakukan oleh guru di setiap mata pelajaran terutama mata pelajaran PAI, Dia mengatakan:

⁵⁷ Fatmi Himawati, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 22 Oktober 2018

“Iya bu, penanaman karakter jujur yang dilakukan guru-guru berbeda, tapi semuanya memberikan nasehat jika ada yang melakukan hal yang tidak jujur dan sebelumnya biasanya diberikan wejangan dulu sedikit supaya kami selalu jujur. Contohnya pada saat jam pelajaran PAI bapak Sumadi, kami diberikan wejangan sebentar setelah itu kami wajib menghadap kedepan supaya kami fokus mendengarkan pelajaran ketika itu ada anak yang masih gaduh karena dia belum mengerjakan PR sehingga dia tidak bisa konsentrasi dan akhirnya pak sumadi memberikan hukuman jower, setelah itu pak sumadi menjelaskan perbuatan seperti itu adalah salah satu perbuatan tidak jujur yang mana akan merugikan diri kita sendiri.”⁵⁸

Gambar 4.3

Wawancara ketua kelas VIII C



Pendapat tersebut juga diakui oleh siswi kelas IX yaitu ajeng berpendapat :

“Dengan adanya wejangan atau motivasi yang diberikan oleh guru membuat kami sadar akan pentingnya karakter jujur, karena dengan jujur akan membawa kita lebih dipercayai banyak orang. Jika kita selalu jujur pasti masa depan kita akan cerah. Hukuman yang diberikan guru baik itu joweran ataupun mengerjakan tugas diluar kelas itu memberikan pelajaran kepada kita dampak dari tidak jujur, hukuman itu akan membuat kita berfikir kita saja disekolah dapt hukuman karena tidak jujur apalagi nanti kalau sudah bermasyarakat. Maka dari itu guru selaalu memberikan wejangan atau motivasi kepada kita agar kita selalu bersikap jujur.”⁵⁹

⁵⁸ Moh ikhwal, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 22 Oktober 2018

⁵⁹ Ajeng, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 19 Oktober 2018

Hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan diadakannya wejangan atau motivasi membuat siswa berfikir untuk selalu bersikap jujur. Karena sikap jujur akan membawa masa depan yang baik bagi kehidupan mereka.

Dalam hal ini juga diakui oleh Bapak Suwandoko hady selaku guru BP/BK memaparkan terkait penanaman karakter jujur :

“Untuk melaksanakan penanaman karakter jujur itu dikembalikan pada guru mata pelajaran masing-masing pada intinya guru wajib memberikan wejangan pada siswa untuk melakukan hal-hal yang baik seperti kedisiplinan, kejujuran dan juga rasa cinta terhadap tanah airnya, BK hanya mengawasi dan memberikan nasehat jika ada siswa yang melakukan hal yang tidak sesuai peraturan sekolah seperti tidak masuk sekolah melebihi 3 hari maka BK melakukan tindakan berupa panggilan siswa dan orang tua.”⁶⁰

Gambar 4.4

Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling



⁶⁰ Suwandoko Hady, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 22 Oktober 2018

Dalam proses kegiatan belajar mengajar pendidikan juga dibutuhkan agar siswa tidak bertingkah laku seenaknya sendiri, dan siswa sesamanya dan sesama lingkungan sekitarnya, karena penanaman pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan disekolah. Dengan hal itu yang siswa itu sebagai penerus generasi bangsa itu harus kita selamatkan melalui penanaman sifat/karakter jujur. Dalam masyarakat kejujuran merupakan hal yg penting karena sifat jujur merupakan intisari dari kehidupan yang letaknya didalam hati.

Berdasarkan keterangan di atas dapat dianalisis dan diambil kesimpulan bahwa penanaman karakter jujur yang dilakukan di SMPN 1 Bangsalsari Jember yaitu dengan memberikan nasehat, motivasi atau arahan kepada siswa agar mereka terbiasa melakukan hal-hal tentang kejujuran serta dampak dari adanya ketidak jujuran yaitu adanya dampak yang tidak baik. Dari penanaman karakter jujur yang ada disekolah ini diharapkan ketika siswa keluar dari sekolah mereka sudah tertanam rasa jujur meskipun mereka sudah tidak lagi sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangsalsari dan menjadikan jujur adalah kunci sukses mereka. Dari penanaman karakter jujur ini juga diharapkan akan membuat siswa memiliki akhlak yang baik, baik terhadap Tuhannya, terhadap sesama manusia serta terhadap lingkungannya.

2. Bagaimana penanaman karakter cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Karakter cinta tanah air merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan lain sebagainya sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. Karakter cinta tanah air dapat tercermin dari mengapresiasi karya seni budaya, bangsa, siap melakukan apapun demi bangsa dan Negara, dan mendahulukan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi. Karakter cinta tanah air bukan hanya ucapan melainkan harus tertanam dalam diri siswa sebagai warga Negara Indonesia. Selanjutnya, karakter juga ditumbuh kembangkan melalui kegiatan dan tindakan nyata dengan harapan dimasa depan siswa dapat menjadi putra daerah yang dapat mengenal, meneliti dan memberi solusi atas persoalan di daerah, membuat perencanaan bagi kemajuan daerah dan bangsa.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan menurunnya rasa cinta tanah air yaitu salah satunya adanya globalisasi yang mana globalisasi adalah proses tatanan masyarakat yang mendunia yang tidak mengenal batas wilayah, yang begitu cepat masuk kepada masyarakat terutama anak muda. Globalisasi membuat banyak masyarakat terutama anak muda kita kehilangan kepribadian diri sebagai bangsa Indonesia. Hal ini ditunjukkan

dengan gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari anak muda sekarang. Maka dari itu penanaman jiwa nasionalisme perlu dilakukan di sekolah, hal ini dikarenakan bahwa sekolah merupakan tempat pendidikan dan pembentukan jiwa serta semangat bagi generasi muda yang akan menentukan masa depan bangsa Indonesia dimasa yang akan datang.

Penanaman karakter cinta tanah air yang dilaksanakan di SMPN 1 Bangsalsari Jember diantaranya yaitu :

A. Menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu-lagu nasional

Menyanyikan lagu Indonesia raya di nyanyikan di dalam kelas setelah membaca do'a secara bersama-sama dan sebelum pelajaran dimulai oleh setiap guru di semua bidang pelajaran. Kemudian menyanyikan lagu nasional (bebas sesuai kesepakatan kelas) pada saat sebelum pelajaran berakhir. menyanyikan lagu Indonesia raya maupun lagu nasional supaya tidak berantakan dan saling lempar maka menyanyikan lagu tersebut di pandu oleh siswa secara bergantian sesuai nomor absen, jadi setiap anak akan merasakan memandu menyanyikan lagu tersebut, dengan proses seperti ini diharapkan akan membawa perubahan pada siswa dan juga perasaan bagaimana menjadi memandu menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu nasional sehingga siswa akan lebih menghayati dan memahami arti lagu tersebut. Dengan pelaksanaan seperti ini akan menumbuh kembangkan rasa cinta tanah air pada diri siswa.

Gambar 4.5

Menyanyikan lagu Indonesia Raya⁶¹

Penanaman ini dilakukan karena melihat fakta yang ada pada zaman sekarang banyak anak yang tidak hafal lagu Indonesia raya ataupun lagu-lagu nasional, sehingga SMPN 1 Bangsalsari Jember perlu menanamkan menyanyikan lagu tersebut supaya setiap siswa yang ada di SMPN 1 Bangsalsari Jember hafal lagu Indonesia raya dan lagu-lagu nasional.

Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti di lapangan, yakni terkait dengan Penanaman Karakter Jujur Dan Cinta Tanah Air Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember, maka dari itu peneliti melakukan wawancara dengan bapak Drs. Nurul Huda selaku guru mata pelajaran PKn sebagai berikut:

“Menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu-lagu nasional ini diadakan sekitar tahun 2016 dengan kurikulum K-13, yaitu sejak menteri pendidikan Muhammad nuh memberikan

⁶¹ Berdasarkan observasi penanaman karakter cinta tanah air di kelas IX F oleh bapak nurul huda. Siswa sangat antusias menyanyikan lagu Indonesia raya dengan penuh penghayatan, Bangsalsari, jember, 22 Oktober 2018.

keajiban kepada setiap guru untuk menyanyikan lagu Indonesia raya bersama siswanya kemudian dilanjut menteri pendidikan anis baswedan juga mewajibkan guru beserta siswa menyanyikan lagu-lagu nasional, karena melihat fakta yang ada pada zaman sekarang ini banyak anak yang tidak hafal lagu Indonesia raya dan juga lagu-lagu nasional. Sehingga kepala sekolah mengaplikasikannya di awal dan di akhir pembelajaran, yaitu menyanyikan lagu Indonesia raya sebelum pelajaran di mulai dan menyanyikan lagu nasional sebelum pulang sekolah. Dengan adanya menyanyikan lagu tersebut membawa perubahan pada siswa diantaranya siswa bisa memahami pentingnya cinta tanah air, memahami perjuangan pahlawan yang dulu berusaha memerdekakan Indonesia, serta mengerti sejarah dari lagu Indonesia raya maupun lagu-lagu nasional, sehingga ketika mereka menyanyikan lagu-lagu tersebut mereka lebih menghayati serta sedikit – sedikit sikap mereka lebih baik dan pastinya dari lagu tersebut membawa mereka lebih hafal lagu Indonesia raya dan lagu-lagu nasional.”⁶²

Gambar 4.6

Wawancara dengan guru PKN



Kemudian wawancara dilanjutkan serta dikuatkan oleh siswa kelas IX F yaitu Ajeng, mengenai penanaman karakter cinta tanah air melalui menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu-lagu nasional, dia mengatakan :

⁶² Nurul Huda, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 22 Oktober 2018

“Iya bu, dengan adanya menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu-lagu nasional ini saya lebih hafal, yang dulunya hanya beberapa kalimat sekarang sudah hafal lagu Indonesia raya, kemudian lagu nasional hanya beberapa lagu, sekarang sudah mulai lebih banyak lagu nasional lagi yang saya hafal. Dan dari adanya menyanyikan lagu ini kita faham siapa yang menciptakan lagu ini dan juga kita bisa merasakan bagaimana perjuangan pahlawan zaman dulu merebut Indonesia. Dengan adanya pembacaan lagu ini siswa-siswi lebih bisa menghargai dan menghayati makna yang tercipta didalam lagu tersebut. Saya lebih paham bahwa tujuan dari pembuatan lagu oleh para tokoh kita adalah sebagai pembakar semangat anak-anak muda Indonesia untuk berjuang dan menjaga negeri kita dan ada lagu yang sebagai pemberitahuan bahwa kita sudah merdeka dari lagu tersebut kita lebih menghargai dan mencintai tanah air Indonesia kita.”⁶³

Gambar 4.7

Wawancara siswa anggota PBB



Pendapat selanjutnya juga dikuatkan oleh siswa kelas IX yang bernama Ubaidillah, dia berkata :

“Menyanyikan lagu Indonesia raya membuat kami bisa hafal terutama saya sendiri, dulu saya tidak banyak hafal lagu-lagu nasional sekarang sudah ada beberapa lagu nasional yang saya hafal karena adanya kewajiban menyanyikan lagu-lagu ini. Terkadang saya sampai ingin meneteskan air mata karena ada

⁶³ Ajeng, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 22 Oktober 2018

lagu yang sedih. Seperti lagu syukur itu sangat menyentuh hati. selain lagunya sedih guru menjelaskan makna dari lagu itu sehingga kami mengerti makna lagu yang kami nyanyikan.”⁶⁴

Gambar 4.8

Wawancara anggota PASKIBRAKA



Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu-lagu nasional membawa dampak baik, guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu-lagu nasional dengan perasaan yang penuh penghayatan serta dari nyanyian lagu tersebut guru menjelaskan maksud dari setiap lagu sehingga siswa-siswi faham makna dari lagu yang mereka bacakan.

Dari menyanyikan lagu tersebut ada perubahan akhlak/perilaku yang siswa tunjukkan, walaupun tidak begitu signifikan salah satunya yaitu pemaparan dari ibu Fatmi Himawati, S.Pd selaku guru PKn,:

“iya mbk, ada perubahan walaupun tidak banyak, yaitu siswa lebih disiplin lagi dan lebih mencintai tanah air. Dulu sebelum adanya kewajiban menyanyikan lagu Indonesia raya sebelum

⁶⁴ Ubaidillah, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 24 Oktober 2018.

pelajaran, yang biasanya ngobrol sendiri sambil menunggu guru datang, sekarang sudah tidak lagi karena mereka wajib menyanyikan lagu Indonesia raya sebelum pelajaran. Kemudian dari lagu tersebut mereka lebih bisa merasakan makna perjuangan dan mereka juga mengerti sejarah dari beberapa lagu yang mereka nyanyikan, karena saya jelaskan makna lagu yang mereka nyanyikan, sehingga pada saat menyanyikan lagu tersebut mereka menghayati dan bahkan ada yang menangis ketika ada lagu nasional yang sangat sedih atau maknanya sangat menyentuh mereka. Dari situ mereka ada perubahan sikap lebih mencintai Indonesia.”⁶⁵

Dari keterangan di atas dapat dianalisis dan diambil kesimpulan bahwa menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu-lagu nasional membawa siswa lebih mencintai tanah airnya. Kewajiban menyanyikan lagu-lagu tersebut tidak hanya membuat siswa hafal saja tapi juga membuat siswa menjiwai serta mengerti makna perjuangan dari lagu yang mereka nyanyikan. Menyanyikan lagu tersebut juga membawa perubahan sikap lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu-lagu nasional ini diharapkan siswa bisa memiliki akhlak yang baik terhadap Tuhan, sesama manusia dan juga terhadap lingkungannya.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka)

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh SMPN 1 Bangsalsari Jember salah satunya adalah kegiatan Paskibraka, kegiatan ini berharap dapat meningkatkan rasa disiplin siswa, membangkitkan semangat kebangsaan, cinta tanah air serta sebagai wahana penyaluran

⁶⁵ Fatmi Himawati, Wawancara, Jember, 22 Oktober 2018

bakat, memupuk rasa tanggung jawab dan membekali anggotanya dengan berbagai keterampilan untuk menyongsong masa depan.

Dalam pembinaan paskibraka yang ditekankan adalah nasionalisme dan patriotisme, kecintaan pada tanah air dan bangsa. Materi-materi yang diberikan banyak tentang perjuangan pahlawan bangsa, tata upacara bendera, kepemimpinan, sejarah sang saka merah putih, bela negara dan menumbuhkan ketakwaan terhadap Tuhan yang maha esa dan nilai-nilai pancasila.

Gambar 4.9

Dokumentasi PASKIBRAKA⁶⁶



Kegiatan ekstrakurikuler paskibraka dilakukan diluar jam pelajaran tepatnya jam 13.00 hari selasa setelah siswa pulang sekolah.

Bapak nurul huda selaku penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler paskibraka berpendapat :

⁶⁶ Berdasarkan dokumentasi anggota paskibraka didepan kantor Kecamatan Bangsalsari, Jember, 17 Agustus 2018

“Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan karena ingin menguatkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air siswa. Karena melihat fakta banyak siswa–siswi yang rasa nasionalismenya mulai luntur serta cinta akan tanah airnya juga mulai luntur karena banyaknya informasi yang mereka terima baik dari media sosial maupun dilingkungan masyarakat kurang baik, sehingga adanya ekstrakurikuler ini memberikan wadah serta pembelajaran mengenai sikap nasioanlisme, disiplin, tanggung jawab dan semangat kebangsaan bagi siswa. Selain itu ada juga siswa yang belum bisa mengibarkan bendera secara benar dan juga bagaimana tata cara membawa serta mengibarkan bendera pusaka, berdiri tegap dan gagah. Semua itu butuh proses pembelajaran, maka dari itu ekstrakurikuler paskibraka ini mengarahkan siswa untuk bisa itu utamanya menumbuhkan sikap nasioalisme dan cinta tanah air. Setelah mereka mendapatkan materi mereka sudah mulai bersikap lebih baik serta sikap mereka kepada guru mulai lebih sopan.”⁶⁷

Pendapat tersebut juga dikuatkan oleh bapak fajar yoni S.Pd

selaku bidang kesiswaan :

“Adanya kegitan ekstrakurikuler ini memberikan dampak positif bagi siswa utamanya menanamkan sikap nasionalisme dan cinta tanah air. Bagaimana siswa membawa bendera pusaka tegap, dan berhati-hati itu mereka dapatka di ekstrakurikuler ini. Dari materi yang mereka dapat di ekstrakurikuler paskibraka mereka juga terapkan di kehidupan mereka.”⁶⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler paskibraka memberikan kontribusi yang bagus bagi siswa utamanya menambah rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Disiplin serta lebih menghormati Negara kesatuan republik Indonesia dan juga lebih shopan terhadap guru.

⁶⁷ Nurul Huda, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 22 Oktober 2018

⁶⁸ Fajar Yoni, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 22 Oktober 2018

Gambar 4.10

Wawancara dengan Guru Kesiswaan



Dalam hal ini juga diakui oleh murid kelas IX F yaitu Ubaidillah selaku murid yang menjabat anggota paskibraka SMPN 1 Bangsalsari Jember ketika ditanya saat berkumpul bersama teman-temannya di depan kelas pada waktu istirahat tentang kegiatan Ekstrakurikuler paskibraka Dia mengatakan:

“Manfaat adanya kegiatan paskibraka bagi saya banyak sekali bu, yaitu diantara saya bisa lebih mencintai tanah air Indonesia, bagaimana dulu perjuangan membuat bendera kemerdekaan, membawa bendera serta mengibarkannya butuh perjuangan. Selain itu dari kegiatan ekstrakurikuler ini saya dilatih untuk selalu disiplin, bertanggung jawab serta menghormati guru. Dari kegiatan ekstrakurikuler ini membuat saya lebih baik dari sebelum saya bergabung di kegiatan ekstrakurikuler ini.”⁶⁹

Berdasarkan keterangan di atas dapat dianalisis dan diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan penguatan kepada siswa sikap disiplin, bertanggung jawab, serta menumbuhkan sikap nasionalisme serta cinta tanah air siswa SMPN 1 Bangsalsari

⁶⁹ Ubaidillah, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 22 Oktober 2018

Jember. Materi pengajaran yang diajarkan bukan hanya terkhusus paskibra saja tapi bagaimana cara kita menghargai negeri ini serta bagaimana cara kita menghormati guru yang telah memberikan kita banyak ilmu pengetahuan. Serta bagaimana siswa memiliki akhlak yang mulia baik terhadap Tuhan, sesama manusia dan juga lingkungan melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra.

C. Kegiatan Ekstrakurikuler Praja Muda Karana (Pramuka)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang digunakan untuk menyeimbangkan antara otak kanan dengan otak kiri siswa, karena selama lima hari siswa sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga berfungsi untuk mengembangkan segala potensi yang ada didalam siswa sehingga siswa memiliki bekal keterampilan untuk masa depannya.

Gambar 4.11

Kegiatan Ekstrakurikuler PRAMUKA⁷⁰



⁷⁰ Berdasarkan observasi, kegiatan Ekstrakurikuler pramuka dilapangn belakang sekolah, siswa sangat bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, Bangsalsari, Jember, 22 Oktober.2018

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan oleh SMPN 1 Bangsalsari Jember diharap dapat meningkatkan rasa disiplin siswa, menumbuhkan nilai-nilai kebangsaan yang ada didalam pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler sejatinya memiliki tiga karakter yang harus dikembangkan yaitu karakter disiplin, kerjasama dan tanggung jawab. Nilai yang dikembangkan disekolah mempunyai kesesuaian dalam desain induk pendidikan karakter. Pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan formal karena bukan hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah akan tetapi pendidikan karakter lebih menanamkan kebiasaan tentang hal yang yang baik sehingga siswa menjadi paham tentang mana yang baik dan mana yang buruk. Kegiatan ekstrakurikuler ini (pramuka) juga mengajarkan nilai-nilai karakter maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler ini dirasa mampu untuk membentuk karakter yang sesuai dengan perkembangan zaman sekarang.

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan melatih fisik, emosi, sosial, dan spiritual para pesertanya serta mendorong mereka untuk melakukan kegiatan positif dimasyarakat, membentuk kader bangsa, sekaligus membentuk kader pembangunan yang beriman bertaqwa serta berwawasan ilmu pengetahuan (iptek). Serta kegiatan pramuka ini dimaksudkan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa yang memiliki watak, kepribadian, dan akhlak mulia serta keterampilan hidup prima.

Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti di lapangan, yakni terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk memberikan rasa disiplin, tanggung jawab dan rasa kebangsaan, maka dari itu peneliti melakukan wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler pramuka.

Peneliti melakukan wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler pramuka yakni bapak ainul yakin. Beliau menguraikan pendapatnya bahwa:

“Kegiatan pramuka ini banyak memberikan manfaat bagi siswa. Diantaranya siswa dilatih untuk bekerja sama, disiplin, peduli sosial serta cinta alam/cinta tanah air. Selain materi kebangsaan dan materi-materi lain yang kita berikan kepada mereka kita juga memberikan materi tentang alam yaitu Salah satu contoh mengenai cinta tanah air yaitu kita mengadakan outbond dimana disana siswa dikenalkan dengan alam bahwa Indonesia ini indah, kita sebagai penerus bangsa wajib menjaganya. Serta ada kegiatan ataupun permainan yang mana permainan tersebut siswa diminta bekerjasama dalam tugas kepramukaan disana mereka dilatih kesabaran dan sikap peduli sosial, Selain itu kita mengajarkan keselarasan tanpa adanya perbedaan-perbedaan dimana itu menjadi kunci persatuan. Dalam pramuka juga ada pelaksanaan upacara pelantikan Pembina khusus yaitu Pembina di masing-masing kelas dimana nanti mereka bisa belajar bersama-sama”⁷¹

Pemaparan diatas diperkuat oleh pernyataan bapak fajar yoni selaku guru kesiswaan. Beliau berpendapat bahwa :

“Ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi baik bagi perkembangan siswa karena ekstrakurikuler pramuka mengajarkan kepada siswa sikap bertanggung jawab, kerjasama, serta mengajarkan siswa cinta akan tanah airnya. Disana mereka mendapat banyak materi dari kegiatan pramuka yang mana materi tersebut tidak ada dalam proses

⁷¹ Ainul Yakin, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 22 Oktober 2018

pembelajaran. Seperti try satya dan dasa dharma jika dihayati secara betul-betul maka akan menghasilkan sebuah karakter generasi muda yang mempunyai kecintaan dan sikap bela Negara. Ketika pemilihan Pembina khusus (Pembina disetiap kelas) mereka melakukan upacara terlebih dahulu.”⁷²

Dari pemaparan diatas bahwa ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi yang baik bagi siswa. Pengajaran yang diberikan tidak hanya permainan saja tapi dalam permainan itu siswa dilataih sabar dan kerjasama. Ekstrakurikuler pramuka juga membantu dalam menanamkan karakter cinta tanah air, tanggung jawab, kerjasama dan peduli sosial. Serta sebelum adanya pemilihan Pembina khusus mereka melakukan upacara terlebih dahulu.

Gambar 4.12

Wawancara dengan Guru Pembina PRAMUKA



Penanaman karakter cinta tanah air yang ada dalam pramuka juga diakui oleh siswa yang bernama panca kelas VIII, dia berpendapat :

⁷² Fajar Yoni, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 22 Oktober 2018

“iya bu, ekstrakurikuler pramuka memberikan banyak manfaat dan pengalaman bagi saya, disini saya diajarkan bagaimana cara tali temali, adanya try satya dan dasa darma yang mana pelajaran itu diajarkan di ekstrakurikuler pramuka, terkadang sebelum ekstrakurikuler pramuka dimulai kami mengambil sampah yang ada di sekitar kami dulu supaya kegiatan ekstrakurikuler pramuka lebih nyaman, dan enak dilihat. Kalau sudah ada pemilihan Pembina khusus (Pembina disetiap kelas-kelas) kami mengadakan upacara terlebih dahulu supaya kami lebih bisa menghargai Negara dan para pejuang kami yang berhasil membawa Indonesia merdeka”.⁷³

Pendapat yang sama juga dipaparkan oleh siswa anggota pramuka bernama ikhwal, yaitu :

“Ekstrakurikuler pramuka banyak memberikan manfaat bu, saya diajarkan permainan yang mana permainan itu butuh ketelitian dan kerjasama jadi saya lebih bisa hati-hati serta bisa berbaur dengan teman-teman sekelompok bu, dari pramuka juga terkadang ada pembelajaran di luar sekolah seperti perkemahan ataupun juga terkadang kami latihan di brigif, disana kami mendapat pelajaran yang dilakukan diluar sekolah, sehingga kami bisa menjaga dan mencintai alam, latihan yang dilakukan di luar sekolah tergantung dari materi, jika materi tersebut ada yang mengharuskan keluar sekolah kamipun keluar sekolah”⁷⁴

Berdasarkan data mengenai penanaman karakter cinta tanah air, kegiatan pramuka sangat bagus, karena mengajarkan banyak siswa pengetahuan baik pengetahuan yang ada di sekolah maupun luar sekolah. Serta dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan siswa tertanam akhlak yang baik, baik terhadap Tuhan, sesama manusia dan juga terhadap lingkungan sekitar.

⁷³ Panca, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 22 Oktober 2018

⁷⁴ Ikhwal, Wawancara, Bangsalsari, Jember, 22 Oktober 2018

Dari keseluruhan analisis data di atas, dapat dibuat tabel temuan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Matrik temuan penelitian penanaman karakter jujur dan cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember

No	Fokus penelitian	Temuan
1.	a. penanaman karakter jujur dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember	1) upaya guru dalam menanamkan karakter jujur yaitu memberikan nasehat atau motivasi kepada siswa agar selalu senantiasa berperilaku jujur dimanapun mereka berada. 2) Dengan nasehat tersebut sedikit demi sedikit siswa mulai mengerti perilaku jujur itu sangat penting bagi kehidupan mereka. 3) Dari nasehat atau motivasi tersebut diharapkan akan membawa siswa menjadi seorang yang dapat dipercaya dimasyarakat dan menjadikan generasi penerus

		<p>bangsa yang selalu berperilaku jujur, serta memiliki akhlak yang baik terhadap Tuhan, sesama manusia serta terhadap lingkungannya.</p>
	<p>b. penanaman karakter cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah SMPN 1 Bangsalsari Jember</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu-lagu nasional. Dari menyanyikan lagu tersebut membuat siswa lebih mengerti makna perjuangan yang terkandung dalam lagu tersebut. 2) Kegiatan ekstrakurikuler Paskibraka. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan karena ingin menguatkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air siswa. 3) Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diharapkan siswa menjadi penerus bangsa yang cinta akan tanah airnya dan menjadi pemuda yang selalu berkarya.

		<p>Sehingga dari penanaman karakter cinta tanah air ini siswa memiliki akhlak mulia baik dihadapan tuhan, sesama manusia dan lingkungannya.</p>
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data dengan menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif (pemaparan), maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun perincian pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Penanaman Karakter Jujur Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik menjadi insan kamil. Pendidikan akan berhasil jika peran pendidik dapat memahami peserta didik, termasuk didalamnya

psikodinamika, berbagai persoalan masa depan, serta menganalisa dampak tantangan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik.⁷⁵

Karakter jujur merupakan sikap atau perbuatan yang mencerminkan jati diri seseorang, yang mana jika seseorang tersebut telah memiliki serta sudah tertanam sikap jujur maka orang tersebut sudah memiliki akhlakul karimah, karena sikap jujur tidak serta merta timbul tanpa adanya pendidikan yaitu bisa berupa wejangan, materi ataupun contoh sikap yang kita berikan. Dalam pelaksanaan penanaman karakter jujur SMPN 1 Bangsalsari Jember memberikan nasehat atau motivasi agar siswa-siswi SMPN 1 Bangsalsari Jember memiliki sikap jujur. Kejujuran mutlak diperlukan, baik dalam bentuk pengakuan terhadap kebenaran pemikiran orang lain maupun dalam bentuk pengakuan akan pengakuan diri pribadi. Kejujuran akan membimbing manusia dalam proses penemuan kebenaran dan mengemukakan kebenaran secara objektif. Kejujuran harus menjadi sikap dan perilaku yang dilaksanakan dalam kegiatan setiap hari.

Kejujuran merupakan kunci sukses seseorang dalam menjalin hubungan dengan siapapun. Barang siapa yang mengabaikan kejujuran akan ditinggal atau tidak disukai oleh sahabat dan kenalannya. Tidak akan hanya gagal dalam menjalin hubungan dengan orang lain, orang-orang tidak jujur akan melakukan perbuatan yang merugikan orang lain.

⁷⁵ Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa* (Jogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), 24.

Kejujuran adalah hal yang paling mendasar dalam kepribadian seorang anak manusia. perilaku kejujuran ini didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, baik itu dalam perkataan maupun perbuatan, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Tanpa adanya kejujuran, manusia sudah tidak mempunyai nilai kebaikan di hadapan orang lain. Oleh karena itu, karakter kejujuran ini harus dibangun sejak anak usia dini melalui proses pendidikan.

Jujur merupakan sebuah karakter yang dianggap dapat membawa bangsa ini menjadi bangsa yang bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. dalam konteks pembangunan karakter disekolah, kejujuran menjadi amat penting untuk menjadi karakter anak-anak Indonesia saat ini. Karakter ini dapat dilihat secara langsung dalam kehidupan dikelas semisal ketika anak melaksanakan ujian. Perbuatan mencontek merupakan perbuatan yang mencerminkan anak tidak berbuat jujur kepada dirinya, teman, orang tua, dan gurunya. Dengan mencontek, anak menipu diri, teman, orang tua, dan gurunya.

Ciri-ciri orang jujur, orang yang memiliki karakter jujur dicirikan oleh perilaku berikut :

- a. Jika bertekad (inisiasi keputusan) untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan.
- b. Jika berkata tidak berbohong (benar apa adanya)

- c. Jika adanya kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukannya.⁷⁶

Tanamkan kejujuran sejak dini. Ketika anak sudah terbiasa jujur sejak kecil maka nilai-nilai kejujuran tersebut akan terpola secara otomatis dalam pribadi anak, dengan demikian, anak akan terbiasa jujur hingga dewasa.⁷⁷ Penanaman karakter jujur tidak hanya terpaku dengan materi atau bacaan semata, tapi juga perlu adanya wejangan atau motivasi bisa berupa cerita-cerita agar anak tidak bosan ketika mereka diberikan arahan untuk bersikap jujur. Selain itu juga perlu adanya contoh sikap dan perbuatan tentang kejujuran yang kita lakukan agar anak bisa menirukan apa yang kita lakukan.

Jika sikap jujur sudah tertanam pada diri anak, maka anak akan selalu terbiasa jujur serta memiliki akhlak yang baik, baik akhlak pada Tuhannya, akhlak terhadap sesama manusia serta akhlak terhadap lingkungannya.

2. Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

a. Menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu-lagu nasional

Bangsa yang besar adalah bangsa yang mengenal jasa para pahlawannya. Dalam kegiatan belajar mengajar akan diajarkan rasa sikap cinta tanah air dengan menyanyikan lagu-lagu nasional bisa juga

⁷⁶ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 17.

⁷⁷ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), 86.

melalui menyanyikan lagu Indonesia agar bisa menumbuhkan sikap kebangsaan yang bisa berguna bagi bangsa dan Negara yang akan berguna dimasa depan bangsa Indonesia. Menyanyikan lagu nasional memang sangat penting bagi generasi milineal atau generasi muda Indonesia.

Mendikbud muhadjir effendy beliau memberikan surat edaran untuk kepala dinas pendidikan yang ada di daerah untuk menginstruksikan kepada seluruh lembaga sekolah baik tingkat paud sampai SMA sederajat untuk meminta agar lagu Indonesia raya dinyanyikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung dan menyanyikan salah satu lagu nasional sebelum pulang sekolah.

Mengingat pentingnya rasa cinta tanah air, sudah semestinya ditumbuh kembangkan dalam jiwa setiap peserta didik dilingkungan sekolah. Beberapa kegiatan dilingkungan sekolah yang dapat menumbuh kembangkan rasa cinta tanah air di antaranya:

- 1) Menyanyikan lagu kebangsaan setiap upacara bendera dan peringatan hari besar nasional,
- 2) Memajang foto pahlawan nasional dikelas,
- 3) Memperingati hari besar nasional dengan kegiatan lomba atau pentas budaya.⁷⁸

Dengan adanya pembacaan lagu Indonesia raya dan lagu-lagu nasional akan membawa perubahan yang baik bagi siswa. Siswa akan

⁷⁸*Ibid*, 150-151.

memiliki akhlak yang baik terhadap Tuhannya karena dengan lagu tersebut mengingatkan siswa bahwa sekarang mereka terbebas dari penjajahan (merasa bersyukur), selanjutnya akhlak terhadap sesama manusia yaitu mengingat jasa-jasa pahlawan yang membantu menjadikan Indonesia merdeka (mendo'akan), selanjutnya akhlak terhadap lingkungan yaitu menjaga dan merawat tanah air, karena kita adalah pemuda penerus bangsa yang selalu akan menjaga satu kesatuan NKRI.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka)

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa guna untuk mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang diluar bidang akademik.⁷⁹ Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mengembangkan bakat dan minat peserta didik, melalui ekstrakurikuler peserta didik lebih mantap dalam mengembangkan kepribadiannya dibidang tertentu sesuai keinginannya dan kemampuannya.

Ekstrakurikuler merupakan penguat intrakurikuler adalah sesuai dengan minat dan bakat siswa yang dilakukan dibawah bimbingan guru atau pelatih atau melibatkan orang tua dan masyarakat seperti kegiatan keagamaan, pramuka, PMR, Paskibra, kesenian dan sebagainya.

⁷⁹ Imas Kurniasih, *Pendidikan Karakter*, 70.

Adapun kegiatan paskibra merupakan salah satu dari sekian pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah utamanya SMPN 1 Bangsalsari Jember yang tujuannya untuk memupuk semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela Negara bagi generasi muda Indonesia.

Peserta kegiatan ini adalah siswa-siswi yang berminat atau memiliki rasa ingin mempelajari kegiatan ekstrakurikuler paskibra. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler ini adalah mempelajari praktek baris-berbaris (PBB) dan bagaimana mengibarkan dan menurunkan bendera pada setiap upacara rutin disekolah ataupun memperingati hari proklamasi pada tanggal 17 Agustus dan hari-hari besar nasional lainnya guna untuk menghargai jasa-jasa pahlawan serta bukti kita akan cinta terhadap tanah airnya.

Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler paskibra banyak mengandung manfaat yaitu menjadikan dirinya manusia yang memiliki kepribadian akhlak lebih baik, baik akhlak terhadap tuhannya karena merasa bersyukur hidup dalam keadaan merdeka, akhlak kepada sesamanya karena telah memperjuangkan Indonesia melawan penjajah serta akhlak terhadap lingkungannya yaitu menjaga keutuhan cinta tanah airnya yaitu Negara kesatuan republik Indonesia.

Lebih jauh melalui upacara bendera juga diharapkan dapat mempertebal semangat kebangsaan, cinta tanah air, patriotisme dan

idealisme, serta meningkatkan peran serta siswa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.⁸⁰

Dari pelaksanaan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMPN 1 Bangsalsari Jember mengenai paskibraka diharapkan dapat membentuk manusia yang memiliki akhlakul karimah, baik terhadap Tuhan, sesama manusia, dan juga terhadap lingkungannya.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler Praja Muda Karana (Pramuka)

Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur.⁸¹

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh gerakan pramuka ditujukan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa yang memiliki watak, kepribadian dan akhlak mulia serta keterampilan hidup prima.

Pendidikan pramuka berperan sebagai pelengkap terhadap pendidikan formal. Untuk mencapai peran tersebut dilaksanakan kegiatan kepramukaan melalui proses pendidikan yang menyenangkan.

Pramuka juga bermanfaat untuk merangsang pertumbuhan dan

⁸⁰ Zainal Aqib, *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung : Yrama Widya, 2016), 82.

⁸¹ *Ibid*, 81.

perkembangan anak serta guna untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak.

Kegiatan pramuka membentuk anak menjadi pribadi yang disiplin seperti contoh saat melakukan baris-berbaris. Dalam kegiatan ini anak mendapat bekal mental dan fisik yang kuat sehingga mereka mampu menyaring mana yang baik dan tidak baik untuk diri mereka.⁸²

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sudah tertanam pada diri anak maka anak nantinya akan terbiasa memiliki pribadi atau akhlak yang baik terhadap Tuhannya seperti melakukan disiplin diberbagai bidang, serta akhlak baik terhadap sesama manusia yaitu adanya kerjasama dan saling membantu dan akhlak terhadap alam yaitu menjaga dan merawat lingkungan.



⁸² Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa* (Jogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), 86.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari lapangan tentang Penanaman Karakter Jujur Dan Cinta Tanah Air Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman Karakter Jujur Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah memberikan wejangan atau motivasi kepada siswa agar selalu bersikap jujur baik dalam perkataan perbuatan dan juga tindakan. Sehingga akan menjadikan mereka memiliki akhlak yang baik, baik di hadapan Tuhan, sesama manusia dan juga di sekitar lingkungannya.
2. Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu membacakan lagu indonesia raya setiap sebelum pelajaran dimulai dan membacakan lagu-lagu nasional sebelum pulang sekolah, selanjutnya mengadakan ekstrakurikuler Paskibraka dan juga Pramuka. Sehingga dari penanaman karakter tersebut diharapkan memberika dampak akhlak yang baik untuk siswa baik dihadapan Tuhan, sesama manusia dan juga lingkungannya.

B. Saran

1. Kepala SMPN 1 Bangsalsari Jember

Kepala sekolah merupakan ketua atau pemimpin sekolah alangkah baiknya, jika penanaman karakter jujur tidak hanya memberikan wejangan atau motivasi saja, tapi perlu adanya pengaplikasian dari sikap jujur, seperti contoh mengadakan kantir kejujuran dll, agar penanaman karakter jujur lebih melekat pada hati siswa. Kepala sekolah juga mengadakan kegiatan yang ada kaitannya tentang cinta tanah air seperti lomba kebersihan dll. Yang tidak hanya terpaku pada kegiatan ekstrakurikuler saja.

3. Guru

Diharapkan mampu membangun kerja sama lebih baik lagi terutama dengan kepala sekolah terkait penanaman karakter jujur dan cinta tanah air siswa. Supaya penanaman karakter jujur dan cinta tanah air dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun-tahun berikutnya.

4. Siswa

Diharapkan lebih giat dan konsentrasi saat belajar, agar lebih mudah menerima pembelajaran dengan baik dan mendapatkan ilmu yang barokah, serta bisa mengamalkan ilmu yang sudah diperolehnya terutama mengenai penanaman karakter jujur dan cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-abrasyi,athyah. 1993. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-qur'an dan terjemah bahasa Indonesia. 2006. Kudus : Menara Kudus.
- Arikunto, suhaisimih. 2010. *Presedur penelitian*. Jakarta : PT. Rineka cipta.
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Badrus sholeh, Muhammad. 2017. *Penanaman nilai-nilai karakter pada mahasiswa dipesantren nuris II jember*. Jember : IAIN Jember
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Fathurrahman, Pupuh. 2017. *Pengembangan pendidikan karakter*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Hasan, Cholidah. 1995. *Kajian Perbandingan Pendidikan*. Surabaya : Al-ikhlas.
- Hudiyono. *Membangun karakter siswa*. Yogyakarta : Ar-ruzz media
- John W. Creswell. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kusuma,dharma. 2013. *pendidikan karakter*. Bandung : PT. Remaja rosdakarya.
- Komalasari,kokom dan Didin Saripudin. *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurniasih & Berlin Sani, Imas. 2017. *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kurniawan,samsul. 2017. *Pendidikan karakter konsepsi dan implementasinya secara terpadu dilingkungan keluarga,sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat*. Yogyakarta : Ar-Ruzz media
- M,Amril. 2007. *Ahlak Tasawuf*. Pekanbaru :Program Pasca Sarjana UIN suska Riau dan LSF2P.
- Mahfud, rois. 2011. *Al-islam pendidikan agama islam*. Palangkaraya : Erlangga.
- Mahjuddin. 1999. *Kuliyah Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Nur homsa, siti. 2014. *Pendidikan karakter kejujuran dalam Al-qur'an dan relevansinya terhadap pendidikan islam*. Yogyakarta : skripsi UIN Sunan kalijogo

- Sahlan, asmaun & Angga Teguh Prastyo, Asmaun. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sekretariat Negara RI. 2006. *Undang-Undang No 14 Tahun 2005*. Yogyakarta : Pustaka Yustisia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam metode aktif, inovatif dan kreatif*. Jakarta : Erlangga.
- Suyadi. 2012. *Menerapkan pendidikan karakter disekolah*. Yogyakarta : mentari pustaka.
- Suyanto. *Model pembinaan karakter dilingkungan sekolah*. Bandung : rosdakarya.
- Taomy,omar. 1979. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Tim akhlak. 2003. *Etika Islam dan Keselarasan individu menuju keselarasan social*. Jakarta : Al-huda.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press.
- Tim PAH. *panduna lengkap gerakan pramuk*. Surabaya : pustaka agung harapan.
- Tomi,omar. 1979. *Filsafat pendidikan islam*. Jakarta : bulan bintang.
- UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. 2008. *Undang-Undang SISDIKNAS, (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahab,aa dan sapriya. 2008. *Anatomi dan organisasi kepemimpinan pendidikan*. Bandung : alfabeta.
- Yusvarera,nuni. 2013. *Desain relasi efektif guru dan murid*. Yogyakarta : buku biru.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Zuhairini. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anis Alfia
NIM : 084 141 345
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “ Penanaman Karakter jujur dan cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangsalsari” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Desember 2018



NIM. 084 141 345

LAMPIRAN 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus Penelitian
<p>Penanaman karakter jujur dan cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019</p>	<p>Penanaman karakter jujur dan cinta tanah air</p>	<p>a. Karakter jujur</p> <p>b. Karakter cinta tanah air</p>	<p>1. Tidak berbohong</p> <p>2. Menyampaikan sesuatu dengan sebenarnya.</p> <p>3. Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan dan keterbatasan diri.</p> <p>1. Hafal lagu-lagu kebangsaan</p> <p>2. Kegiatan PASKIBRAKA</p> <p>3. Kegiatan PRAMUKA</p> <p>- Akhlak terhadap Allah</p> <p>- Akhlak terhadap Sesama manusia</p> <p>- Akhlak terhadap lingkungan.</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala Sekolah,</p> <p>b. BK</p> <p>c. Kesiswaan</p> <p>d. Guru mata pelajaran PAI dan PKN</p> <p>e. Siswa</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan kualitatif <p>2. Lokasi penelitian : SMPN 1 Bangsalsari</p> <p>3. Subyek penelitian : <i>purposive sampling</i>.</p> <p>4. Metode pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interview • Observasi • Dokumenter <p>5. Analisis data yang digunakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reduksi data • Penyajian data • Penarikan kesimpulan <p>6. Keabsahan data: Triangulasi Sumber dan Tekhnik</p>	<p>1. Bagaimana Penanaman karakter jujur dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2018/2019?</p> <p>2. Bagaimana Penanaman karakter cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2018/2019?</p>
	<p>Membentuk akhlakul karimah</p>					

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis SMPN 1 Bangsalsari Jember.
2. Kondisi dan situasi SMPN 1 Bangsalsari Jember.
3. Penanaman karakter jujur dan cinta tanah air di SMPN 1 Bangsalsari Jember

B. PEDOMAN INTERVIEW

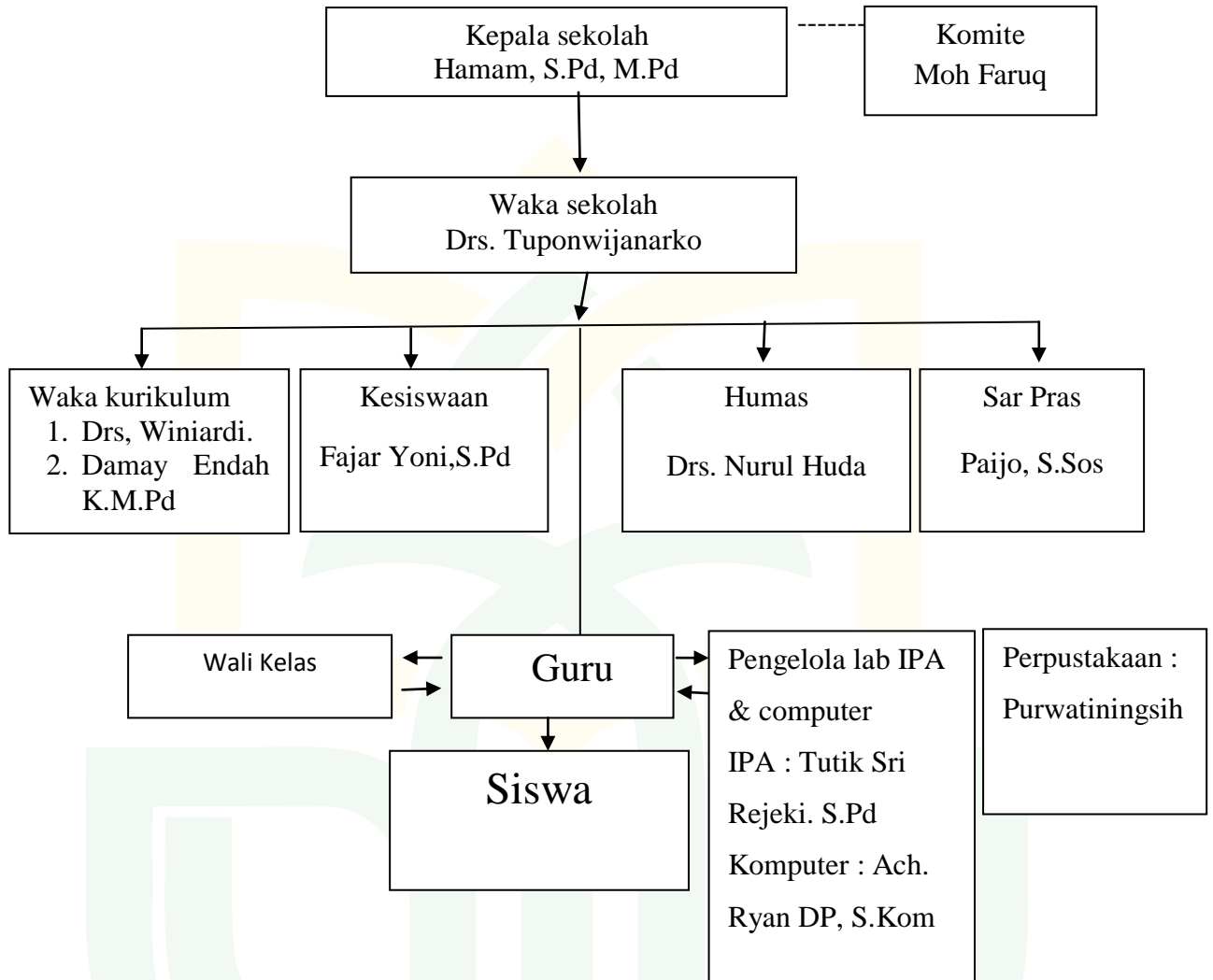
1. Sejarah berdirinya SMPN 1 Bangsalsari Jember.
2. Penanaman karakter jujur dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember.
3. Penanaman karakter cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMPN 1 Bangsalsari Jember.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya Sekolah
2. Visi dan Misi Sekolah
3. Profil Sekolah
4. Denah Sekolah
5. Struktur Organisasi Sekolah
6. Sarana dan Prasarana sekolah
7. Daftar dewan guru
8. Daftar Peserta didik
9. Foto kegiatan siswa SMPN 1 Bangsalsari

Lampiran 4

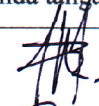
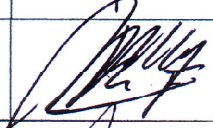
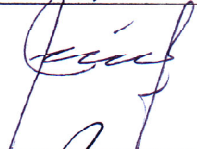
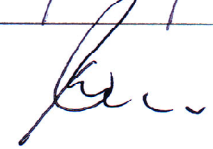
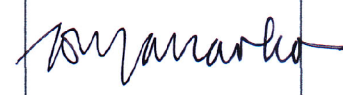
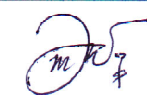
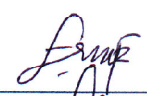
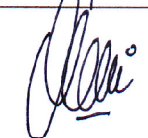
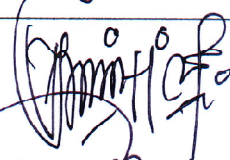
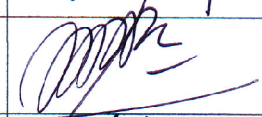
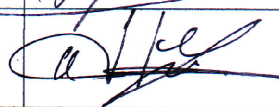
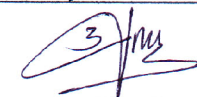
Struktur Organisasi SMPN 1 Bangsalsari

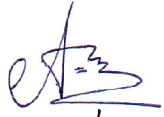



IAIN JEMBER

Jurnal Kegiatan Penelitian

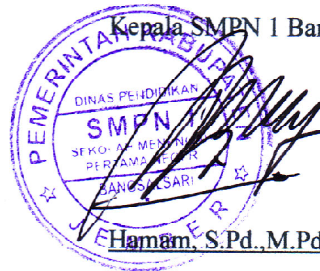
Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangsalsari

No	Hari tanggal	Jenis kegiatan	Tanda tangan
1	Sabtu, 14 april 2018	Silaturahmi dan observasi sekolah	
2	Senin, 30 Juli 2018	Mengantar surat izin	
3	Selasa, 31 juli 2018	Wawancara dengan guru PAI I perihal penanaman karakter jujur dan cinta tanah air	
4	Selasa, 31 juli 2018	Wawancara dengan guru PKN I perihal penanaman karakter jujur dan cinta tanah air	
5	Rabu, 17 Oktober 2018	Meminta dokumentasi dan data sekolah kepada wakil kepala sekolah	
6	Kamis, 19 Oktober 2018	Wawancara dengan siswa anggota PBB	
7	Kamis, 19 Oktober 2018	Wawancara dengan siswa anggota Paskibra	
8	Senin, 21 Oktober 2018	Wawancara dengan guru PAI II perihal penanaman karakter jujur dan cinta tanah air	
9	Selasa, 22 Oktober 2018	Wawancara dengan guru PKN II perihal penanaman karakter jujur dan cinta tanah air	
10	Selasa, 22 Oktober 2018	Wawancara dengan guru BP	
11	Selasa, 22 Oktober 2018	Wawancara dengan guru bidang kesiswaan	
12	Kamis, 24 Oktober 2018	Wawancara dengan siswa anggota Pramuka	

13	Kamis, 24 Oktober 2018	Wawancara dengan siswa anggota Pramuka	
14	Sabtu, 03 November 2018	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 03 November 2018

Kepala SMPN 1 Bangsalsari



Hamam, S.Pd., M.Pd

NIP. 19620106 198403 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.1312/In.20/3.a/PP.009/06/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

07 JUNI 2018

Yth. Kepala SMPN 1 Bangsalsari
Jalan Sukorejo No. 107 Tisnogambar, Bangsalsari 68154

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Anis Alfia
NIM : 084141345
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penanaman karakter jujur dan cinta tanah air dalam membentuk akhlakul karimah siswa Sekolah Menengah Pertama 1 Bangsalsari. selama 3 (Tiga) Bulan di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kesiswaan
3. BK
4. Guru Mata Pelajaran PAI dan PKN
5. Siswa

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Khoirul Faizint



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BANGSALSARI

Jl. Sukorejo No. 107 Telp. (0331)711621 Bangsalsari – Jember
Email : smpn1bangsalsarijember@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 670 / 218 / 413.18 20523893 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Bangsalsari Kabupaten Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ANIS ALFIA
NIM : 084 141 345
Jurusan : Kependidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul “ Penanaman Karakter Jujur dan Cinta Tanah Air Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangsalsari Tahun Pelajaran 2018 / 2019 “

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangsalsari, 03 – 11- 2018

Kepala Sekolah,



HAMAM, S.Pd,M.Pd
NIP. 19620106 198403 1 008

BIODATA PENULIS



Nama : Anis Alfia
NIM : 084 141 345
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 22 Januari 1995
Alamat : Dsn Bindung RT/RW 004/001 Dsa Pecoro Kec.
Rambipuji Kab Jember
No. Hp : 085651935443/082247132304
Jurusan/Prodi : FTIK/ PI/ Pendidikan Agama Islam Institut
Agama Islam Negeri Jember

1. Riwayat Pendidikan:

- a. SDN Pecoro 02 pada tahun 2002- 2007.
- b. SMPN 02 Rambipuji pada tahun 2007- 2010.
- c. Madrasah Aliyah Masyithah Jember pada tahun 2010-2013.
- d. Institut Agama Islam Negeri Jember 2014-2019.

IAIN JEMBER